

JADWAL PENELITIAN

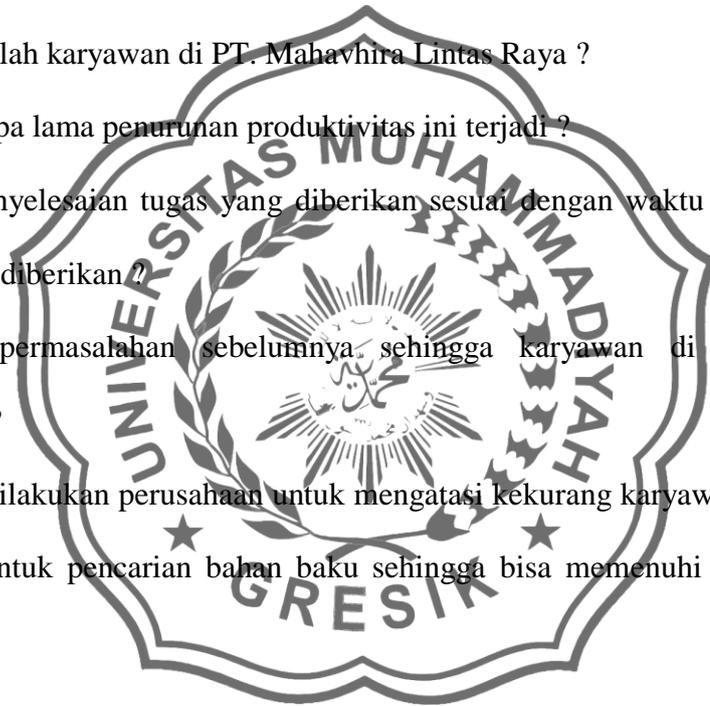
NO	TAHAP DAN KEGIATAN PENELITIAN	WAKTU					
		2020				2021	
		9	10	11	12	1	2
1	Persiapan penyusunan proposal penelitian	√					
2	Bimbingan penyusunan proposal penelitian		√				
3	Seminar proposal penelitian				√		
4	Pengumpulan data primer						
5	Pengolahan dan analisis data						
6	Penyusunan laporan hasil penelitian						
7	Ujian skripsi						



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah peneliti yang berjudul: Analisis Penerapan Kompensasi Tambahan Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan Pada PT. Mahavhira Lintas Raya. Daftar pertanyaan:

1. Berapa jumlah karyawan di PT. Mahavhira Lintas Raya ?
2. Sudah berapa lama penurunan produktivitas ini terjadi ?
3. Apakah penyelesaian tugas yang diberikan sesuai dengan waktu dan jumlah target yang diberikan ?
4. Apa ada permasalahan sebelumnya, sehingga karyawan di perusahaan berkurang ?
5. Apa yang dilakukan perusahaan untuk mengatasi kekurangan karyawan dibagian lapangan untuk pencarian bahan baku sehingga bisa memenuhi target yang diberikan ?



PERTANYAAN UNTUK KARYAWAN

1. Bapak atau ibu sudah bekerja di PT. Mahavhira Lintas Raya sudah berapa lama pak ? Mulai bekerja tahun berapa ?
2. Selama bekerja apakah ada hambatan sebelumnya dalam melaksanakan tugas yang diberikan ?
3. Untuk pembelian bahan baku harus orang khusus atau yang paham dalam bidang tersebut, penguasaan bahan baku lalu apakah bidang itu sudah sesuai dengan keahlian yang bapak punya ?
4. Apa yang menjadi hambatan baik di lapangan dan di perusahaan sendiri untuk mendapatkan bahan baku sehingga produktivitas menjadi menurun ?
5. Untuk diawal-awal dahulu produktivitas karyawan sempat meningkat, lalu ditahun 2017 ke 2018 mulai terjadi penurunan, menurut bapak sendiri hal apa yang menyebabkan produktivitas karyawan itu menurun ?
6. Pada saat awal – awal perusahaan ini berdiri produktivitas karyawan sempat naik dan hasil yang didapat melebihi target yang diberikan, apakah ada timbal balik atau apresiasi dari perusahaan untuk karyawannya ?
7. Bagaimana upaya yang bapak dan rekan-rekan lakukan untuk meningkatkan kembali produktivitas seperti dahulu ?
8. Bagaimana dengan suasana di lingkungan kerja PT. Mahavhira Lintas Raya apa ada sesuatu yang membuat tidak nyaman atau sebaliknya ?

9. Dari upaya yang sudah dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan produktivitas apakah menurut bapak sebagai pekerja lapangan sudah efisien dan efektif setidaknya berhasil untuk beberapa waktu ?
10. Selama bekerja di PT. Mahavhira Lintas Raya apakah bapak atau ibu pernah mendapatkan pelatihan kerja dari perusahaan ?
11. Menurut bapak apakah dengan diterapkannya peraturan-peraturan dari perusahaan yang berguna untuk meningkatkan produktivitas sudah cukup baik ? jika tidak menurut bapak apa yang menjadi penghambat yang sebenarnya ? apakah itu dari kondisi lapangan sendiri atau ada penyebab lainnya ?



PERTANYAAN UNTUK DIREKTUR

1. Pada tahun 2014 sampai 2017 produktivitas karyawan meningkat dilihat dari hasil kerja yang didapat akan tetapi pada tahun 2018 hasil yang didapat tidak sesuai dengan target yang diberikan lalu upaya apa saja yang sudah dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kembali produktivitas karyawan yang menurun ?
2. Selama operasional perusahaan ada peralihan karyawan keluar dan masuk dalam bekerja, lalu bagaimana dengan semangat kerja yang sudah dijalankan karyawan dalam menjalankan tugas yang sudah diberikan ?
3. Ditahun 2014 sampai tahun 2017 upaya seperti apa yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan hasil kerja karyawan sehingga target yang di berikan bisa menghasilkan hasil yang begitu besar ?
4. Jika upaya yang dijalankan oleh PT. Mahavhira Lintas Raya pada awal-awal berdirinya usaha ini bisa meningkatkan produktivitas karyawan lalu kenapa tidak diterapkannya kembali upaya yang sebelumnya sudah dijalankan dan mendapat hasil yang bagus ?
5. Jika upaya yang sebelumnya sudah dijalankan dan untuk saat ini tidak bisa digunakan kembali apa yang sebenarnya menjadi faktor-faktor penghambat naiknya produktivitas seperti dahulu ?
6. Apakah selama operasional perusahaan berlangsung PT. Mahavhira Lintas Raya pernah mengadakan pelatihan untuk karyawannya ? lalu apakah ada hasil yang baik dari diadakannya pelatihan tersebut ?

7. Untuk pelaksanaan tugas seperti dibagian pembelian dan *quality control* tugas itukan menyangkut pembelian bahan baku dengan kualitas yang baik tidak hanya segi fisik saja dan untuk penanganan juga tidak bisa sembarang orang lalu bagaimana dengan karyawan yang ditugaskan dibagian tersebut apakah sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan ?



Lampiran 4



PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



Nomor : 753/ II.3.UMG /Man/A/2020
Lampiran :-
Perihal : *Ijin Penelitian Skripsi/ Permohonan Data*

Kepada Yth :
Direktur PT. Mahavhira Lintas Raya (PT. MLR)
Jl. Pembangunan No. 12 A, Lamongan
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat. Berkenaan dengan tugas penulisan Skripsi oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik:

Nama : **Linda Mia Ayu Lestari**
No. Registrasi : 17 0301 037
Semester : VII
Alamat : Gresik
Judul Skripsi : **Analisis Penerapan Kompensasi Tambahan Dalam Meningkatkan Produktivitas di PT. Mahavhira Lintas Raya**

Kami mengharap bantuan untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian guna memperoleh bahan-bahan untuk menyusun skripsi pada Perusahaan/Instansi yang Bapak / Ibu pimpin.

Perlu kami sampaikan bahwa bahan-bahan yang diperoleh tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan Perusahaan / Instansi Bapak / Ibu.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan banyak terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Gresik, 08 Desember 2020
Kepada Program Studi,

Anita Handayani, S.E., M.S.M.

Tembusan:

1. Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2. Arsip

AKREDITASI BAN-PT

1151/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015
14 November 2015

The Power of Islamic Entrepreneurship

Jl. Sumatera 101 Gresik Kota Baru (GKB) Gresik, 61121 Telp: (031) 3951414, Fax: (031) 3952585 Website: <http://www.umg.ac.id>, Email: info@umg.ac.id



PUSAT BISNIS DAN KERJASAMA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan nama yang di bawah ini:

Nama : Linda Mia Ayu Lestari
NIM : 170301037
Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Gresik
Judul Skripsi : Upaya peningkatan produktivitas karyawan pada PT.
Mahavhira Lintas Raya
Telah melakukan pengecekan plagiasi dengan hasil :
Referensi : 09%
Original : 85%
Plagiarism : 06%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 23 Juni 2021
Kepala Pusat Bisnis & Kerjasama FEB UMG



Wenti Krisnawati, S.E., M.SM
NIP: 03111709201



PUSAT BISNIS DAN KERJASAMA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

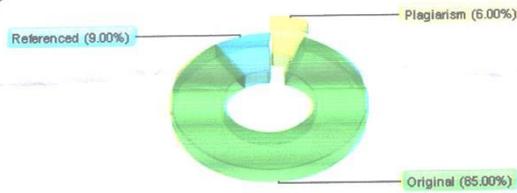
Originality Report 6/23/2021 11:28:19
Document: LINDA MIA AYU LESTARI 170301037.docx
User: SUWARNO



Comparison Preset: Rewrite
Detected language: Indonesian
Check type: Internet Check

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph



Top sources of plagiarism: 26

- 1% 488 <http://repository.umg.ac.id/56594/BAB%201%20-%2021%20.pdf>
- 4% 587 <https://repository.nusamandiri.ac.id/index.php/unduh/item/225352/Technologi-Acceptance-Model-Pada-E-commerce-Sewa-Teknisi-Sistem-IT.pdf>
- 1% 238 <http://pemanahvira.com/>

Processed resources details: 44 - Ok / 2 - Failed

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:

[not detected]

[not detected]

[not detected]

[not detected]

Active References (UrIs Extracted from the Document)

No URLs detected

Excluded UrIs:

No URLs detected

Included UrIs:

No URLs detected



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Sumatera 101 GKB Gresik, (031) - 3951414

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Penyaji : Linda Mia Ayu Lestari
 NIM : 170301037
 Program Studi : Manajemen
 Alamat / Tlp :
 Judul Skripsi : Strategi Penerapan Kompensasi Tambahan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT. Mahavhira Lintas Raya

Pembimbing I : Dr. Rahmat Agus Santoso, S.E., MM
 Pembimbing II : Heru Baskoro, MM
 Konsultasi:

Tanggal	Paraf Pembimbing		KETERANGAN
	I	II	
16 - 4 - 21			Revisi Bab 4 & 5
20 - 4 - 21			Revisi Bab 4 dan 5.
23 - 4 - 21			Revisi Bab 4
26 - 4 - 21			Revisi Bab 4 dan 5.
29 - 4 - 21			Revisi Bab 4
4 - 5 - 21			Revisi Bab 4
3 - 6 - 21			Revisi Bab 4
7 - 6 - 21			Revisi Bab 4
10 - 6 - 21			Revisi Bab 4
14 - 6 - 21			Revisi Bab 4.
17 - 6 - 21			
19 - 6 - 21			ACC Ujian Skripsi

Tanggal Pengajuan : 25 September 2020
 Batas Akhir Bimbingan :
 Selesai Penulisan :
 Tanggal Diujikan :

Prodi Manajemen

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Anita Handayani, S.E., M.SM

Dr. Rahmat Agus Santoso, S.E., MM

Heru Baskoro, MM

Lampiran 7

 LAPORAN PEMBELIAN PT. MAHAVHIRA LINTAS RAYA 01/01/19 - 31/12/2019					
Supplier / Tanggal	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Tagihan	Total
Januari	404.208	Kg	Rp -	0,00	0,00
Februari	377.093	Kg	Rp -	0,00	0,00
Maret	423.672	Kg	Rp -	0,00	0,00
April	318.975	Kg	Rp -	0,00	0,00
Mei	332.257	Kg	Rp -	0,00	0,00
Juni	340.366	Kg	Rp -	0,00	0,00
Juli	356.601	Kg	Rp -	0,00	0,00
Agustus	368.136	Kg	Rp -	0,00	0,00
September	316.570	Kg	Rp -	0,00	0,00
Oktober	379.447	Kg	Rp -	0,00	0,00
November	330.695	Kg	Rp -	0,00	0,00
Desember	337.980	Kg	Rp -	0,00	0,00
TOTAL			4.286.000		0,00
GRAND TOTAL					0,00

 LAPORAN PEMBELIAN PT. MAHAVHIRA LINTAS RAYA 01/01/20 - 31/12/2020					
Supplier / Tanggal	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Tagihan	Total
Januari	159.918	Kg	Rp -	0,00	0,00
Februari	186.216	Kg	Rp -	0,00	0,00
Maret	237.577	Kg	Rp -	0,00	0,00
April	229.272	Kg	Rp -	0,00	0,00
Mei	192.792	Kg	Rp -	0,00	0,00
Juni	184.773	Kg	Rp -	0,00	0,00
Juli	226.502	Kg	Rp -	0,00	0,00
Agustus	222.698	Kg	Rp -	0,00	0,00
September	193.915	Kg	Rp -	0,00	0,00
Oktober	233.643	Kg	Rp -	0,00	0,00
November	310.582	Kg	Rp -	0,00	0,00
Desember	281.112	Kg	Rp -	0,00	0,00
TOTAL			2.659.000		0,00
GRAND TOTAL					0,00



LAPORAN PEMBELIAN
PT. MAHAVHIRA LINTAS RAYA
01/01/17 - 31/12/2017

Supplier / Tanggal	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Tagihan	Total
Januari	981.661	Kg	Rp -	0,00	0,00
Februari	608.400	Kg	Rp -	0,00	0,00
Maret	698.527	Kg	Rp -	0,00	0,00
April	645.917	Kg	Rp -	0,00	0,00
Mei	771.354	Kg	Rp -	0,00	0,00
Juni	715.262	Kg	Rp -	0,00	0,00
Juli	722.283	Kg	Rp -	0,00	0,00
Agustus	739.867	Kg	Rp -	0,00	0,00
September	693.508	Kg	Rp -	0,00	0,00
Oktober	789.933	Kg	Rp -	0,00	0,00
November	765.965	Kg	Rp -	0,00	0,00
Desember	732.323	Kg	Rp -	0,00	0,00
TOTAL			8.865.000		0,00
GRAND TOTAL					0,00



LAPORAN PEMBELIAN
PT. MAHAVHIRA LINTAS RAYA
01/01/18 - 31/12/2018

Supplier / Tanggal	Kuantitas	Satuan	Harga Satuan	Jumlah Tagihan	Total
Januari	610.362	Kg	Rp -	0,00	0,00
Februari	620.995	Kg	Rp -	0,00	0,00
Maret	718.997	Kg	Rp -	0,00	0,00
April	706.804	Kg	Rp -	0,00	0,00
Mei	658.820	Kg	Rp -	0,00	0,00
Juni	627.002	Kg	Rp -	0,00	0,00
Juli	624.470	Kg	Rp -	0,00	0,00
Agustus	632.448	Kg	Rp -	0,00	0,00
September	648.922	Kg	Rp -	0,00	0,00
Oktober	577.187	Kg	Rp -	0,00	0,00
November	742.237	Kg	Rp -	0,00	0,00
Desember	718.756	Kg	Rp -	0,00	0,00
TOTAL			7.887.000		0,00
GRAND TOTAL					0,00

Lampiran : Membercheck

Pernyataan Terkait dengan Faktor Penurunan Produktivitas

NO	RESPONDEN	PERNYATAAN DARI BAPAK TONO		
		Kondisi fisik barang tidak bisa menentukan apakah barang tersebut layak untuk dibeli atau tidak, harus melalui uji lab terlebih dahulu, hal ini membutuhkan waktu	Keterbatasan akses masuk desa untuk pencarian bahan baku terbatas	Jadwal pengiriman dan pencarian bahan baku yang sering kali bentrokan menjadi salah satu penghambat pencarian bahan baku.
1.	Bapak Joko	✓	✓	✓
2.	Bapak Didik	✓	✓	✓
3.	Ibu Martha	✓	✓	✓

Informan Penelitian


Bapak Tono

Pernyataan Terkait dengan Faktor Penurunan Produktivitas

NO	RESPONDEN	PERNYATAAN DARI BAPAK JOKO			
		Target yang tinggi dengan SDM yang kurang juga menghambat pekerjaan	Kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki bisa mempermudah dalam penyelesaian tugas yang diberikan	Diberikannya pelatihan kepada karyawan juga bisa mempermudah menyelesaikan tugas yang diberikan	Cuaca yang ada atau kondisi lingkungan juga menentukan proses pencarian bahan baku
1.	Bapak Tono	✓	✓	✓	✓
2.	Bapak Didik	✓	✓	✓	✓
3.	Ibu Martha	✓	✓	✓	✓

Informan Penelitian



Bapak Joko

Pernyataan Terkait dengan Faktor Penurunan Produktivitas

NO	RESPONDEN	PERNYATAAN DARI BAPAK DIDIK		
		Pengalaman atau pengetahuan yang minim akan semakin lama untuk mendapatkan bahan baku yang sudah ditargetkan	Tanggungjawab yang diberikan semakin besar, beban kerja semakin banyak, waktu istirahat juga semakin sedikit	Disiplin kerja sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan karena pembagian jam kerja yang bisa sampai larut malam
1.	Bapak Joko	✓	✓	✓
2.	Bapak Tono	✓	✓	✓
3.	Ibu Martha	✓	✓	✓

Informan Penelitian



Bapak Didik

Pernyataan Terkait dengan Faktor Penurunan Produktivitas

NO	RESPONDEN	PERNYATAAN DARI IBU MARTHA		
		Tuntutan dari perusahaan yang mengharuskan pekerja mencari bahan baku yang mungkin belum paham mengenai apa yang mereka kerjakan atau cari	Selama ini pekerja hanya mengandalkan kemampuan yang mereka miliki tanpa adanya pelatihan sebagai penunjang	Memberikan kompensasi tambahan sebagai bentuk apresiasi perusahaan untuk para karyawan
1.	Bapak Joko	✓	✓	✓
2.	Bapak Tono	✓	✓	✓
3.	Bapak Didik	✓	✓	✓

Informan Penelitian



Ibu Martha

Pernyataan Terkait dengan Upaya Peningkatan Produktivitas

NO	RESPONDEN	PERNYATAAN DARI BAPAK TONO			
		Imbalan yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan apa yang ditargetkan	Peningkatan semangat kerja karena pencarian bahan baku dilakukan tidak hanya diwilayah kota Lamongan	Pemanfaatan media social untuk pencarian bahan baku	Penambahan SDM dari lingkungan perusahaan untuk ikut serta dalam pencarian bahan baku
1.	Bapak Joko	✓	✓	✓	✓
2.	Bapak Didik	✓	✓	✓	✓
3.	Ibu Martha	✓	✓	✓	✓

Informan Penelitian



Bapak Tono

Pernyataan Terkait dengan Upaya Peningkatan Produktivitas

NO	RESPONDEN	PERNYATAAN DARI BAPAK JOKO	
		Target menjadi acuan untuk semangat kerja	Komunikasi yang berjalan cukup baik, koordinasi mengenai pengambilan bahan baku atau informasi harga papan sudah terkoordinir dengan baik
1.	Bapak Tono		✓
2.	Bapak Didik	✓	✓
3.	Ibu Martha	✓	✓

Informan Penelitian



Bapak Joko

Pernyataan Terkait dengan Upaya Peningkatan Produktivitas

NO	RESPONDEN	PERNYATAAN DARI BAPAK DIDIK	
		Upaya pengurangan beban kerja untuk pengoperasian gudang bisa dilakukan dengan SDM yang berbeda hal ini bisa menjadikan pekerja lapangan bisa lebih fokus dalam pencarian bahan baku	Penggunaan teknologi untuk karyawan sangat memudahkan dalam bekerja karena tidak perlu lagi melakukan pencatatan secara manual dan hasil lebih akurat
1.	Bapak Tono	✓	✓
2.	Bapak Joko	✓	✓
3.	Ibu Martha	✓	✓

Informan Penelitian



Bapak Didik

Pernyataan Terkait dengan Upaya Peningkatan Produktivitas

NO	RESPONDEN	PERNYATAAN DARI IBU MARTHA		
		Memberikan kompensasi tambahan untuk menjadi semangat rekan-rekan dalam menjalankan tugas yang diberikan	update alat-alat yang digunakan untuk menunjang pekerjaan karyawan biar lebih mudah dilapangan	Perusahaan juga memberikan libur tambahan di hari jum'at untuk mengistirahatkan karyawan karenakan mereka kerja dari pagi sampai malam nah agar tidak stres dalam bekerja kita kasih 2 hari libur hari minggu dan jum'at
1.	Bapak Joko	✓	✓	✓
2.	Bapak Tono	✓	✓	✓
3.	Bapak Didik	✓	✓	✓

Informan Penelitian



Ibu Martha

Pernyataan Terkait dengan Pembentukan Produktivitas

NO	RESPONDEN	PERNYATAAN DARI IBU MARTHA			
		Relasi yang dimiliki setiap pegawai akan memudahkan mendapat informasi mengenai bahan baku	Bersikap profesional dalam bekerja dan bersikap adil pada setiap karyawan	Memberikan motivasi untuk menunjang semangat kerja setiap karyawan	Rekan kerja yang saling mendukung dalam setiap hal positif
1.	Bapak Tono	✓	✓	✓	✓
2.	Bapak Didik	✓	✓	✓	✓
3.	Bapak Joko	✓	✓	✓	✓

Informan Penelitian



Ibu Martha

Transkrip Wawancara dengan Informan

Nama informan : Bapak Tono

Bagian : Lapangan

Peneliti : Kalau boleh tau bapak asli mana ? sudah bekerja di PT. Mahavhira Lintas Raya mulai kapan pak ?

Bapak Tono : Saya asli Rangel Tuban, kalau kerjanya sendiri tahun 2016 tapi saya lupa bulan apa.

Peneliti : Untuk kerjanya sendiri berarti bapak Tono setiap hari Pergi pulang Tuban – Lamongan apa bagaimana pak ?

Bapak Tono : Tidak, saya melakukan pencarian bahan baku di wilayah Tuban, kebetulan kita juga ada gudang disana jadi saya menetap di gudang sana, ke Lamongan pada saat ada bahan baku yang harus di lab, atau pada saat ada meeting baru saya kekantor lalu untuk perhitungan stok digudang dengan yang ada di mbak-mbak kantor yang input data di komputer tapi pernah juga PP Tuban-Lamongan tergantung keperluan saja.

Peneliti : Berarti semua bahan baku yang didapat harus masuk uji lab terlebih dahulu pak ya ? untuk apa pak ya itu kok pakai di lab terlebih dahulu ?

Bapak Tono : Semua bahan baku yang didapat dilapangan harus di cek dahulu dikarenakan wujud fisik saja tidak bisa membuktikan kalau barang itu bagus, terus permintaan setiap pabrik berbeda-beda jadi kita di

lapangan juga tidak bisa asal beli, kalau penyimpanan di gudang terlalu lama juga nanti tidak bisa dipakai. Jadi tidak bisa asal beli barang lalu jual.

Peneliti : Berarti pada saat ingin membeli barang bapak cek sampel itu terlebih dahulu, tidak asal dibeli ? lalu untuk tau barang itu bagus atau tidaknya nunggu berapa lama pak ?

Bapak Tono : Iya semua barang yang akan kita beli harus teruji di lab dulu baru nanti kalau barang bagus kita beli, kalau tidak bagus apa masih mendekati tetap kita beli tapi harga tidak bisa tinggi seperti perjanjian awal, tapi kalau barang jauh dari kebutuhan ya kita tolak. Pengecekan barang itu tergantung bahan apa yang kita dapat, kalau bahan yang ringan kayak contoh jagung, katul itu kita bisa lab sendiri digudang atau gak pas beli barang kita bisa bawa alatnya jadi bisa cepat tau barang ini bisa diambil atau tidak, tapi kalau uji di kantor ya biasanya sore sudah bisa dilihat, 1-2 jam lah kalau mau melihat hasilnya tergantung barangnya juga bisa langsung kelihatan bagus atau tidaknya.

Peneliti : Selama bapak bekerja disini apa ada hambatan dalam pencarian bahan baku ? kan target sudah ditentukan dari perusahaan apa dilapangan bapak bisa dengan gampang mendapatkan hasil itu ?

Bapak Tono : Kalau hambatan ya sudah pasti ada, kalau gampang untuk dapat bahan juga tidak segampang yang dilihat, karenakan gini kita ambil barang 10 ton yang kita tes hanya 5 butir 10 butir sesuai dengan kapasitas alat yang kita punya, jadi kita juga harus bisa mengira-

ngira kalau ini barang yang kita beli sudah bagus atau tidaknya, kalau kita uji semua habis barangnya gak jadi kita beli kan kalau di uji itu barang keluarnya sudah hancur, kesulitannya disitu jadi kita kalau mau beli barang ya ambil untuk sampelnya diacak ada yang ambil di bagian atas ada yang bagian tengah ada yang dari satu sak ke sak yang lain, ambil barang juga tidak bisa langsung 10 ton ada yang 1 orang hanya punya 2 ton nah itu gimana usaha kita untuk tetap bisa mendapatkan barang dengan target satu harinya dari perusahaan.

Peneliti : Memangnya target yang diberikan perusahaan 1 harinya berapa pak ?

Bapak Tono : Target tergantung bahan baku yang dibutuhkan, kalau jagung satu orang 1 hari 5 ton tapi itu dulu kalau sekarang satu hari hanya 3 ton tapi kalau lagi tidak panen seperti ini juga mau dapat bahan baku dimana.

Peneliti : Untuk hasilnya sendiri apakah bapak pernah memenuhi target yang diberikan perusahaan ?

Bapak Tono : Kalau saya diawal awal dulu sempat kesulitan karenakan masih orang awam jadi butuh penyesuaian beda sama pemain yang lain yang setiap datang ke lokasi langsung dapat barang, kalau sekarang dibilang memenuhi ya tidak sepenuhnya memenuhi ada yang hanya mendapat sebagian ada yang kurang, kadang mendekati target, tergantung kondisi lapangan kan kita tidak memproduksi sendiri kecuali kita punya lahan sendiri kita bisa atur mau dapat

berapa kualitas apa kita bisa atur kalau punya orang lain ya kita hanya bisa dapat hasil yang ada terima jadi lah kasarnya.

Peneliti : Kesulitan yang bapak hadapi seperti apa pak ya ? dikarenakan kan kalau saya melihat lahan banyak, banyak yang panen juga di daerah itu kalau misalkan waktu panen kan di rangel misalkan pastinya seluruh warga rangel atau yang punya lahan sawah di rangel juga ikut panen ?

Bapak Tono : Ya seperti yang saya bilang tadi kita hanya terima hasil dari petani kita tidak bisa atur mereka cara tanamnya seperti supaya nanti hasilnya bagus harus ini harus itu biar kualitas bagus kan tidak seperti itu, mereka pakai cara mereka sendiri yang menurut mereka sudah benar dan sudah dilakukan lama sedangkan pabrik mintanya barang yang seperti apa kita harus ikutin maunya pabrik, pabrik minta jagung yang gak ada bulunya sedangkan kenyataan barang yang ada di lapangan sering kali cacat, banyak bulunya itu kan yang membuat pencarian bahan susah hasil yang didapat juga tidak sesuai yang diharapkan.

Peneliti : Kalau target 3 ton itu untuk semua bahan baku atau setiap bahan baku 3 ton ya pak ?

Bapak Tono : 3 ton itu untuk jagung saja nanti ada lagi katul kalau bisa 5 ton setiap hari, gabah harusnya juga 5 ton setiap harinya

Peneliti : Banyak ya pak, itu semua bagian lapangan yang mengerjakan atau bagaimana ya pak ? dikarenakan kan jumlah target yang diberikan perusahaan sangat banyak setiap harinya, lalu bagaimana

bapak bisa membagi-bagi waktu hari ini harus dapat jagung atau gabah sedangkan kan setiap harinya kebutuhan itu tadi harus terpenuhi semuanya ?

Bapak Tono : Sebenarnya untuk beli-beli barang yang tidak bisa dilihat hanya dengan bentuk fisik itu ada orang – orang tersendiri yang memang paham betul tentang barang itu jadi mereka bisa langsung liat tanpa harus tes lab di kantor cukup liat barang ditakar sendiri mereka sudah tau oh ini kadar segini oh kalau jagung yang berisi itu seperti ini oh gabah yang benar benar kering itu seperti ini itu ada sendiri jadi kita kalau mau ambil barang-barang dengan cepet ya harus sama orang yang paham betul tentang barang itu, jadi tes lab hanya untuk itu barang ada racun gak, bisa untuk dikonsumsi gak itu saja jadi gak butuh waktu seharian untuk tes-tes lab. Kalau satu orang mengerjakan 3 bahan baku terus jumlah target segitu ya mana bisa kita dapat paling tidak hanya dapat 2-8 ton tergantung kita mau keliling tidak sampai malam untuk cari bahan baku itu. Kita juga dilapangan banyak pesaing dari mana-mana, kalau Cuma nyari di sekitar lamongan tuban ya tidak dapat hasil banyak itu yang membuat pencarian bahan baku sulit dilakukan.

Peneliti : Jadi untuk pencarian bahan baku dilapangan juga harus orang – orang tertentu ya pak yang paham betul mengenai bahan-bahan tersebut ? saya kira kalau cari bahan baku bisa semua orang yang mengerjakan, kalau harus orang tertentu yang paham betul lalu bapak sebenarnya dibagian bahan baku yang apa ya pak?

Bapak Tono : Kalau saya lebih dominan di gabah (padi).

Peneliti : Memang sejak dulu seperti ini ta pak kalau ada rangkap untuk pencarian bahan baku ?

Bapak Tono : Kalau dulu tidak, dulu masih lengkap bapak arief itu bagian jagung, bapak yanto sama seperti saya gabah, jadi tiap orang 1 bahan baku tidak seperti sekarang, karenakan banyak yang keluar dari kerja juga jadi bagian lapangan tinggal 2 orang saja tapi bahan baku masih jalan semua jadinya rangkap-rangkap seperti ini.

Peneliti : Rangkap komoditi juga pak ya yang membuat pencarian susah karenakan bapak pemain gabah lalu sekarang rangkap jagung juga katul juga ? hasil yang didapat juga menurun.

Bapak Tono : Iya kan kita pahami masalah gabah, lalu disuruh cari jagung ya agak susah juga mana yang bagus mana yang kualitasnya jelek mana yang ada racun, dilapangan kita tes baik-baik saja pas waktu kita kirim masuk pabrik lalu di tes ulang muncul racun, kan jagung bentuk fisik saja tidak bisa menentukan itu sudah bagus apa belum kalau memang benar-benar bukan pemain jagung cara penyimpanan jagung juga tidak bisa asal jemur asal simpan di gudang, pernah dulu saya ambil jagung saya taruh di gudang jemur digudang sudaah dioven juga tapi pas dikirim ke pabrik hasil yang keluar ada jamur ada kutu, akhirnya barang ditolak oleh pabrik itu juga nanti yang rugi kan Mahavhira.

Peneliti : Dari mulai kapan pak seperti ini ?

Bapak Tono : Kalau rangkap itu mulai pertengahan 2019 kalau tidak salah, ada

masalah di kantor jadi ada yang keluar.

Peneliti : Jadi dulu sempat hasil kerjanya naik itu karena anggota masih lengkap pak ya, sekarang anggota tinggal 2 orang saja jadi belum bisa memaksimalkan hasil yang diharapkan ?

Bapak Tono : Bukan cuma tenaga saja tapi karenakan kan sekarang apa-apa serba dibatasi jadi mau masuk desa lain buat nyari-nyari barang susah banyak desa yang ditutup, seharusnya kita juga dikasih surat kuasa atau pengantar dari kantor kalau kita masuk desa ada alasannya dan juga disertakan hasil kesehatan atau bagaimana agar kita juga mudah masuk desa-desa jadinya ya mau tidak mau harus buka gudang di desa kan biar petani datang ke kita bukan kita yang datang ke petani, tapi kalau seperti ini terus ya sama saja hasil yang didapat tidak bisa sesuai harapan, petani jual juga hanya 2-3 ton saja jarang sekali jual 5 ton keatas itupun tidak setiap hari, lalu kalau sudah tidak ada panen kita harus keliling cari desa mana yang akan panen itu kita liat barang kita ambil jadi muter-muter dulu kadang ke Gresik, Lamongan, ada yang harus ke Jember, menetap sementara di Demak itu untuk pencarian kalau 2020 kemarin kan mau ke mana – mana susah jadi kita ya sedapatnya yang ada di sekitar sini.

Peneliti : Kalau dulu hasil yang didapat kan naik terus pak produktivitas naik bahkan melebihi target yang diberikan perusahaan lalu apa ada timbal balik dari perusahaan pak ? untuk sekarang juga kan bagian lapangan kesana kemari juga butuh untuk transport juga ?

Bapak Tono : Imbalan dari perusahaan banyak, tiap tahunnya Alhamdulillah selalu naik, untuk masalah transport sendiri ada jatah ditiap harinya, apa yang kita dapat kalau sesuai dengan imbalan yang diberikan.

Peneliti : Kalau sekarang kan bisa dikatakan hasil kerjanya menurun dratis ya pak, lalu apa cara bapak untuk meningkatkan kembali hasil kerja yang didapat agar produktivitas itu naik lagi seperti dahulu ?

Bapak Tono : Kalau untuk itu saya sendiri semangat kerja dulu, kalau sudah semangat mau pencarian bahan dari Tuban ke Gresik, ke Jember itu tidak ada masalah, tapi kalau dari awal sudah tidak semangat mau nyari bahan di Tuban pun juga akan bosan, akan malas, rencanain dulu hari ini mau ambil apa target berapa kalau tidak dapat di sawah ya kita nyari di rumah warga, apa yang dibisa di kerjakan dahulu, kalau saya kan di gabah ya saya cari – cari gabah dulu kalau sudah dapat 5 ton saja saya sudah aman, ganti cari jagung atau katul, kalau katul kan tinggal ambil-ambil di gudang-gudang tiap desa ada yang pengilingan padi, disitu setiap hari ada.

Peneliti : Bapak sendiri pernah menurun tidak semangat kerjanya ? kan kalau dari kerjanya bapak sendiri sampai ke luar kota kemudian balik lagi ke Tuban atau Lamongan terus juga langsung kerja lagi apa tidak capek ? kan pastinya capek, kemudian lelah juga itu kan bisa menurunkan semangat kerja juga ?

Bapak Tono : Ya kalau itu sudah pasti pernah, sering malahan kalau ambil di Jember berangkat jam 2 nanti sampai jember jam 8-9 pagi nanti

cek barang kalau ok malamnya kirim langsung kalau jelek ya muter Jember sampai ketemu nanti balik lagi ke Lamongan sampai rumah subuh nanti agak siang saya kerja lagi ya pasti capek, males untuk nyari ya ada, tapi ya balik lagi itu sudah jadi tanggungjawab kita, kalau mau malas-malasan nanti tidak dapat barang lalu nanti tidak dapat gajian,

Peneliti : Tapi menurut bapak dengan diberikannya tanggungjawab yang lebih ini bapak merasa keberatan atau bagaimana pak, atau kurang nyaman karenakan kan bukan keahlian bapak ?

Bapak Tono : Kalau keberatan tidak namanya juga bekerja apa yang sudah ditugaskan ya kita lakukan, cuma begini saya bisanya di gabah lalu dikasih jagung ya saya bisanya hanya bentuk fisik tidak sampai pada isi-isinya jadinya saya lab dulu lamanya disitu, lalu penanganan jagung beda dengan gabah jadi ya kadang saya membuat kesalahan, pernah awal-awal dulu saya ambil jagung karenakan di lab hasil bagus bisa ambil tapi pada saat saya oven mungkin karena jagungnya juga saya ambil keadaan basah lalu saya kirim ke pabrik sampai pabrik ditolak katanya ada racun, ada bau tidak enak juga jadinya ya dikembalikan barangnya, nah waktu tolokkan ini kita yang bingung mau dikemanakan jagungnya otomatis harga sudah turun rugi kendaraan juga, itu yang membuat kita yang gak enaknyanya gitu, nyari jagung juga susah kalau tidak saat panen, pernah juga saya daerah probolinggo sana nyari jagung.

Peneliti : Kalau pencarian sampai keluar – luar kota gitu pernah tidak dapat

juga pak ? atau selalu dapat kalau di luaran sana ?

Bapak Tono : Tergantung juga kita kan ada Facebook (FB) disitu tulis jual beli gabah, katul, jagung nah dari situ ada yang nawarin daerah ini itu ada panen kalau mau silahkan, nah kita pengecekan disana ada tidak barangnya, sesuai tidak, tapi kebanyakan kita ambil barangnya karena kualitas hampir sama dengan yang kita inginkan, tapi pernah juga saya jauh – jauh dari Tuban ke Jember itu ada katul 100 ton bisa langsung nagkut tapi pada saat saya tes itu barangnya banyak campurannya, banyak ulat juga, hasil tes nya juga merah itu kalau warnanya merah berarti ada campuran kimianya, kalau kuning bersih itu tandanya murni.

Peneliti : Ada pak ya yang seperti itu ? sering pak terjadi seperti itu ? jadi ke Jember tidak membuahkan hasil pak ? kalau seperti itu rugi juga pak ya karenakan waktu untuk ke lokasi lainkan terbuang sia-sia jadinya, terus tidak mendapatkan hasil

Bapak Tono : Sering sekali, ya kalau tidak dapat hasil kita muter-muter jember nyari ke pabrik pengolahan beras itu kan sampah padinya dijual nah itu kita tawar, kita ke desa-desa siapa tau ada barang yang bagus yang bisa dibawah pulang, kemarin juga ada yang dari demak kirim gambar beras putih bagus, tapi kan ya yang namanya hasil kamera selalu bagus belum tentu kondisi faktanya seperti itu, itu langsung di kirim ke gudang tapi sama kuli gudang tidak aya yang berani bongkar sebelum di cek akhirnya pas itu bak truk dibuka ya banyak ulat, kutu kita langsung kembalikan ke Demak.

Peneliti : Tapi pernah tidak pak kalau beli kan yang dites hanya sebagian dan itupun cuma sedikit, lalu hasil tesnya bagus, tapi ternyata yang dikemasin sama penjualnya itu jelek atau sudah dicampur apa atau apa gitu pernah pak ? kalau itu terjadinya sma saja merugikan perusahaan pak

Bapak Tono : Sering juga seperti itu apa lagi kalau beli katul, dikarenakan kan warnanya itu samar-samar pernah juga di campur sama kapur pernah juga dicampur katul yang sudah busuk di mix jadi satu kalau sudah beginikan kita tidak bisa milah-milah akhirnya ketolak lah dari pabrik, kita mikir ulang ini diapakan akhir ya sama saja masuk peternakan babi, kita rugi juga.

Peneliti : Kalau penurunan produktivitas ini sendiri kan tidak sepenuhnya salah di karyawan dikarenakan kan melihat situasi sekarang semua serba dibatasi jadi untuk pencarian bahan baku tidak bisa maksimal ya pak, hasil yang didapat juga tidak bisa melebihi target yang ditentukan, lalu apakah ada upaya yang dilakuakn perusahaan pak untuk meningkatkan kembali produktivitas karyawan yang seperti dulu ?

Bapak Tono : Untuk meningkatkan lagi perusahaan menambah tenaga kerja tapi dari dalam perusahaan itu sendiri, dimana bagian pembelian yang 2 orang pak Wandu dan pak Didik juga ikut serta dalam pencarian bahan baku jadi total 5 orang yang ikut nyari bahan baku, terus target yang diberikan juga berkurang, pernah juga nerapin upah tambahan, dikasih sekian prosentase dari selis target tapi untuk

prosentase itu sendiri tergantung bagian, sama pernah juga ambil barang-barang digudang orang kerja sama lah sama orang gudang yang ada di desa-desa tapi ya sama saja hasilnya tidak sesuai target.

Peneliti : Menurut bapak sudah efektif kah semua itu ? ada hasil atau masih sama saja pak sejak diterapkannya upaya-upaya tersebut ?

Bapak Tono : Yang membantu kita di lapangan ya yang penambahan anggota itu yang dari bagian pembelian alhamdulillah hasil yang didapat juga sudah mulai meningkat sedikit-sedikit, kalau upah sendiri kalau upahnya besar tapi kan sesuai dengan kerjaan kita yang banyak, kalau hasil kerja sebulan saja bisa memuhi target pasti yang didapat juga banyak tapi kita juga lihat kemampuan kita sampai mana kalau kerja cuma buat gaji besar ya badan kita yang sakit kerja dari pagi sampai malam kadang juga bisa sampai jam 2 pagi Cuma untuk dapat gaji besar trus paginya kerja lagi, ya kita yang sakit sendiri, penurunan target juga lumayan meringankan.

Peneliti : Sistem upahnya seperti apa pak ya ? pernah sampai jam 2 pagi pak ? sebenarnya jam kerja pak Tono ini dari jam berapa sampai jam berapa pak yak kok sampai jam 2 masih kerja ?

Bapak Tono : Gini kita kan bagian lapangan yang tau kondisi bahan seperti apa kita juga yang ambil kita juga yang merawat digudang lalu kalau ada pengiriman kita juga yang atur pengiriman karena setiap perusahaan permintaan beda –beda mulai dari spesifikasi, kemasan, aturan susunan, sampai supirnya pun diatur oleh perusahaan jadi

kita juga harus tau apa yang dibutuhkan kita yang ngatur pengiriman kalau pengiriman itu selalu malam supaya sampai di pabrik pagi, jadi pengiriman kadang jam 10 malam jam 2 pagi juga pernah tergantung kirim ke pabrik mana dulu, jam kerja sendiri sebenarnya jam 8 pagi sampai 5 sore tapi kan ya kondisinya seperti ini juga jadi mau gak mau ya kita ikutin maunya pabrik juga kalau kita memaksakan kirim pagi sampai pabrik sana ya sore pabrik sudah tutup nanti kita kena biaya menginap uang lagi yang dikeluarkan tenaga lagi belum lagi kalau ditolak gara-gara menginap kan bisa jadi pas waktu menginap barang yang keadaan basah bisa mengeluarkan bau busuk gara-gara ketutup terus. Kalau kirim malam sampai pabrik pagi nanti kalau ada toakan kita bisa langsung kirim ke kandang-kandang jadi barang bisa dieksekusi hari itu juga. Upahnya itu seperti ini kita ditargetkan misalkan satu bulan 150 ton nah kita bisa dapat nih 200 ton ya sisanya itu milik kita 50 ton itu nanti milik kita sesuai harga pabrik saat itu, kalau pabrik ambilnya harga tinggi ya kita untung banyak, kalau bagian lagi ada hitungannya sendiri sesuai hasil kerja masing-masing.

Peneliti : Sejak kapan itu pak ya di terapkannya upah tambahan ? pernah dapat juga tidak pak Tono ?

Bapak Tono : Upah itu ada bulan Februari tahun kemarin, saya pernah dapat 2 kali tapi badan sakit-sakit karenakan usahanya harus lebih besar, kalau tetap dipaksakan seperti itu ya gak bisa, tenaganya sudah habis, kalau dikasih upah segitu ya semangat tapi lihat lagi

kemampuan kita, kondisi lapangan.

Peneliti : Tapi menurut bapak sendiri sebagai orang lapangan yang mengerti kondisi di lahan seperti apa, untuk dapat target segitu sebenarnya ada cara tidak pak setidaknya hasil yang didapat bisa mengimbangi dari sebelum-sebelumnya ?

Bapak Tono : Ada yang bisa membantu sih, kita bisa adakan kelompok tani di desa-desa jadinya nantikan kita bisa ambil hasil dari mereka semua, untuk sementara menurut saya seperti itu, kalau satu kelompok tani 50 orang saja kita bisa mengira 1 orang dapat hasil 5 ton kalau 50 orang sudah dapat 250 ton sudah aman kita kira-kira 2 bulan pengiriman, bisa juga kita beli lahan sendiri kita urus sendiri kita bisa atur itu cara perawatan, bisa atur juga mau dapat hasil berapa kan bisa, tapi ya rumit juga kalau tidak ada lahan, tapi kalau ada lahan tapi tidak ada pelatihan ya sama saja.

Peneliti : Selama ini Mahavhira belum punya kelompok tani ya pak ? tapi kalau hasil dari kelompok tani dapatnya kan baru 3-4 bulan sekali pak, tapi gudang milik Mahavhira sendiri berjalan tidak pak ?

Bapak Tono : Kalau mau kerjasama sama kelompok tani tidak bisa sembarangan, terus sekarang di desa masing-masing juga sudah ada kelompok taninya sendiri jadi semakin susah juga. Ya kalau mau dapat banyak itu tergantung niat kita, semangat kita, usaha kita, kalau mau dapat banyak ya kelilingnya juga harus jauh jangan disitu-situ saja.

Peneliti : Kalau seperti ini kan butuh kemampuan yang bisa dibilang

khusus pak ya tapi kan kemampuan bisa menurun dikarenakan nanti ada cara-cara sendiri untuk bisa meningkatkan kemampuan itu, nah yang bapak rasakan sekarang bagaimana ? apa dari perusahaan sendiri ada pelatihan untuk karyawannya agar kemampuan karyawannya sendiri tidak menurun.

Bapak Tono : Kalau pelatihan kita tidak pernah dikasih pelatihan selama bekerja, jadi kita ya cuma mengandalkan kemampuan di kita sendiri.

Peneliti : Menurut bapak apakah dengan diterapkannya peraturan-peraturan dari perusahaan yang berguna untuk meningkatkan produktivitas sudah cukup baik ? jika tidak menurut bapak apa yang menjadi penghambat yang sebenarnya ? apakah itu dari kondisi lapangan sendiri atau ada penyebab lainnya ?

Bapak Tono : Ya kalau saya bilang semua itu tergantung dari kondisi lapangan, niat kerja kita juga, meskipun pegawai banyak tapi kalau kondisi lapangan tidak mendukung ya sama saja dikarenakan kita ini ambil barang orang ada ketentuan sendiri jadi kondisi fisik bagus belum tentu barang bisa diambil jadi susahya disitu, kalau lapangan mendukung tapi kalau tidak ada niat bekerja juga sama saja tidak dapat hasil.

Peneliti : Semua tergantung kondisi lapangan pak ya sama semangat kerja juga biar sama-sama jalan.

Bapak Tono : Iya sama-sama imbang, biar sama-sama jalan juga. Saya juga kesusahan untuk pembagian waktunya karena harus mencari bahan

baku belum lagi stok digudang sering bentrok juga kalau saya lagi di luar kota mencari bahan baku kemudian ada kabar dari kantor kalau harus kirim barang ke pabrik dikarenakan saya juga yang mengatur untuk kiriman.

Peneliti : Untuk kiriman sendiri pak apa tidak ada koordinasi sebelumnya atau bagaimana kan kalau seperti ini jadi kelimpungan ?

Bapak Tono : koordinasi selalu ada 2 hari sebelum pengiriman selalu ada jadwalnya tapi ya kan pernah ada miskomunikasi jadi pernah juga saya sudah diluar kota kemudian malamnya ada pengiriman, akhirnya ya harus cancel pengiriman dulu.

Peneliti : Apa tidak bisa diwakilkan yang lain pak sampai harus dicancel ?

Bapak Tono : Setiap pabrik tatanan yang diminta berbeda-beda mulai dari tatanan, transportasinya sampai pakaian dari supir sendiri sudah ada aturannya jadi setiap orang ada bagian pabriknya masing-masing tujuannya agar mudah untuk pengiriman.

Peneliti : Jadi setiap pekerja disini sudah paham mengenai pabrik-pabrik tersebut pak ya ? pernah salah kirim atau bagaimana tidak pak ?

Bapak Tono : Pernah salah kirim gara-gara truk yang kita pakai itu salah jadinya barang itu dikembalikan.

Peneliti : Jadi untuk truknya sendiri kalau pabrik a juga harus selalu pakai truk a begitu pak ya sesuai dengan aturan yang berlaku diperusahaan

Bapak Tono : Iya benar seperti itu, dulu itukan truk untuk pengiriman sudah penuh semua kemudian truk bekas muat jagung kita buat kirim

gabah akhirnya sampai pabrik kita ditolak, karena saat itu cari truk kosong susah banyak yang sudah ada muatan jadi kita pakai yang ada saja tapi ternyata di tolak.



Nama informan : Bapak Joko

Bagian : Lapangan

Wawancara yang dilakukan untuk mendapat informasi ini ditujukan pada bapak Joko yang bekerja di bagian lapangan, sebelum dilakukannya wawancara kepada informan terlebih dahulu peneliti membuat janji dan menanyakan apakah informan bisa ditemui atau tidak.

Peneliti : Mau tanya pak sebenarnya bapak ini asli lamongan apa bagaimana pak ya ?

Bapak Joko : Iya benar saya asli Lamongan.

Peneliti : Ikut Mahavhira dari tahun berapa pak ya ?

Bapak Joko : Saya kerja di sini dari tahun 2015, tapi sebelum itu saya sudah kerjasama sama Mahavhira itu dari awal usaha ini ada, dulu saya ikut bantu kirim barang karenakan saya juga punya gudang jadi orang-orang juga jualnya kesaya nanti saya jual lagi ke Mahavhira sekarang saya jalaniin dua-duanya saya juga jual untuk gudang saya sendiri ada yang saya nyari bahan untuk Mahavhira.

Peneliti : Kalau punya gudang sendiri bapak nerimanya yang apa pak ya ?

Bapak Joko : Saya hanya terima gabah, tapi saya untuk mesin prosesnya yang gak ada sedangkan kantor kan ada permintaan beras juga, jadi saya bisa imbangi pakai gabah yang saya punya.

Peneliti : Tapi maaf pak ya sebelumnya kalau seperti itu kerjanya bagaimana pak ? sedangkan bapak kerja di Mahavhira kemudian bapak juga punya gudang dimana jual gabah juga, apa gabah yang bapak punya nantinya akan dijual ke Mahavhira apa bagaimana

sistemnya bapak ?

Bapak Joko : Jadi gini saya kerja di Mahavhira tiap hari juga nyari-nyari barang kalau ada nih misalkan orang menawarkan harga gabah kering Rp.4.000 sedangkan portal Mahavhira saat itu cuma Rp. 3.500 ya barang akan saya ambil sendiri kecuali Mahavhira mau ambil itu harga Rp.4.000 ya saya dahulukan Mahavhira.

Peneliti : Tapi selama kerja seperti itu ada hambatan tidak pak ya ?

Bapak Joko : Hambatan ya tidak ada, saya kerja di kasih target segini tapi dapatnya tidak sampai atau kurang dikit lah itu ya wajar karenan kita liat dulu harga di bawah sama harga pabrik, harga di bawah tinggi tapi harga di atas rendah ya kita tidak bisa ambil tapi kalau saya berani ambil harga segitu ya saya ambil tapi kalau Mahavhira gak bisa ambil ya itu memang wajar karena kalau perusahaan ambil harga tinggi seperti itu ya rugi banyak juga.

Peneliti : Untuk pencapaian targetnya sendiri bagaimana pak ? apa disetiap bulannya bapak bisa memenuhi target yang diberikan oleh perusahaan ?

Bapak Joko : Target dari Mahavhira saya bilang cukup tinggi, tapi dalam pencarian saya tidak terfokus pada target yang diberikan, tapi saya lebih fokus ke kualitas barang itu, apakah layak dibeli atau tidak saya lebih mengedepankan kualitas, percuma saya dapat hasil besar tapi barang yang saya dapat tidak sesuai dengan spesifikasi yang diberikan, karenakan kan yang paling penting barang itu bagus dulu, barang bisa masuk pabrik itu sudah bagus, percuma juga

barang banyak tapi sampai pabrik ada tolakan kan sama saja nanti saya kerja duakali, harus mikir ini barang dibuang ke mana kalau ada tolakan, tapi kalau fokus ke isi barang itu kan lebih baik, kita beli dilapangan kita cek jika bagus kita beli langsung kita kirim pabrik diterima itu bagus, yang penting ada kiriman dululah satu hari 2 truk atau 2 hari sekali 2 truk kan lumayan.

Peneliti : Bisa dikatakan target yang diberikan tidak menjadi fokus dalam pencarian bahan baku ya pak ?

Bapak Joko : Target tetap menjadi acuan untuk semangat kerja, tapi untuk perolehan target saya lebih memilih fokus pada kualitas barang itu sendiri.

Peneliti : Sebelumnya wawancara dengan bapak Joko saya sebelumnya sudah wawancara dengan bapak Tono, lalu beliau mengatakan kalau pencarian bahan baku itu ada pemainnya sendiri, kalau jagung ya ada pemain jagung sendiri kalau gabah gabah sendiri, itu bagaimana ya pak ? kalau memang seperti itu lalu bapak ini pemain bagian apa ?

Bapak Joko : Saya dari dulu memang gabah (padi) sama beras, tapi untuk sekarang saya dikasih juga jagung, nah bentuk jagung yang bagus itu yang gimana masih suka bingung, fisik ok tapi isinya belum tentu bagus.

Peneliti : Lagi-lagi kendala di jagung pak ya, kemarin saya wawancara dengan bapak Tono juga sama untuk pengambilan jagung yang susah

Bapak Joko : Iya karenakan fisik dia bagus tapi ternyata pas di tes dia bisa ada racunnya, kalau asal beli ya kita yang rugi sendiri, ada juga yang fisiknya kering, tidak berisi tapi pas di tes hasil bagus, yang tidak bemar-bemar paham jagung ya Cuma di lihat oh fisik bagus, tidak ada bau yang busuk ok beli, tapi yang paham betul itu kadar berapa kondisi seperti apa Cuma di timbang-timbang sama tangan dia sudah tau oh ini kadar segini bagus ini langsung beli.

peneliti : Kalau seperti itu semakin susah ya pak kalau memang tidak paham betul mengenai bahan baku.

Bapak Joko : Iya makanya jika ingin mendapatkan hasil yang bagus ya disesuaikan sama kemampuan, karena apa kemampuan itu penting dia sudah paham apa yang harus dia lakukan dia paham dengan apa yang ada dihadapannya, kalau kemampuan dia sudah bagus dia juga bisa memperoleh hasil seperti yang diharapkan oleh perusahaan. Ya kalau seperti saya ini kemampuan saya di pencarian padi ya hasil saya lebih menonjol di padii target padi saya bisa saya selesaikan tapi untuk urusan jagung ya saya agak lama karenakan kan saya juga harus lab dulu untuk memastikan benar-benar bagus.

Peneliti : Keterampilan pak ya yang diutamakan dalam pekerjaan ini.

Bapak Joko : Iya keterampilan, dia bisanya apa menguasai tidak dalam pekerjaan itu, pengalaman kerjanya juga udah lama belum menekuni bidang itu, pekerjaan kita bisa dengan mudah diselesaikan kalau kita punya kemampuan itu tadi kalau sudah

paham ya sangat mudah untuk menyelesaikan pekerjaan, sudah paham apa yang dilakukan.

Peneliti : Tapi kalau pekerja yang dulu – dulu itu pak yang sempat bekerja disini apa sudah sesuai ? dari kemampuan terus dari pengalaman, kedisiplinannya dalam kerja, target yang diberikan juga bisa diselesaikan dengan cepat

Bapak Joko : Dulu semua lengkap pak Arief itu pemain jagung, pak Yanto sama seperti saya pak Tono itu sama, dulu masih lengkap jadi semua target bisa terpenuhi kalau sekarang hanya 2 orang ya susah untuk bisa mencapai target itu.

Peneliti : Kalau dari perusahaan ini Mahavhira produktivitas bisa dilihat dari hasil kerjanya ya pak, berapa realisasi yang didapat dari target yang ditentukan oleh perusahaan, kalau dulu bisa sampai melebihi target kalau sekarang agak menuruh pak ya, apa yang membuat hasil kerja atau hasil yang didapat bapak dan rekan-rekan kok bisa sampai turun?

Bapak Joko : Dulu anggota masih lengkap, tiap bahan baku ada yang pegang kalau sekarang tinggal saya sama pak Tono saja ya agak kelimpungan juga, kemarin masuk desa banyak yang ditolak, gudang punyanya Mahavhira juga sepi yang di desa, sekarang orang bawahannya pabrik juga sudah ada yang di lapangan jadi kita juga kalah saing dengan mereka, banyak yang nimbun barang juga mereka ambil harga tinggi ditimbun nanti mereka up ke pencari bahan seperti kita-kita.

Peneliti : Dulu saat hasil itu melebihi target apa yang bapak dapat dari usaha bapak, apa ada apresiasi dari perusahaan hadiah lah pak dari kerja keras pegawainya ?

Bapak Joko : Dulu kita dapat bonus ya alhamdulillah banyak, diluar gaji pokok kemudian diluar tunjangan itu dikasih lagi bonus soalnya kan hasil yang kita dapat melebihi target yang diberikan oleh perusahaan, tapi untuk libur tetap hari minggu, kalau sekarang nambah hari jum'at libur jadi selain bonus tadi ya ditambah dengan hari libur 2kali jadinya.

Peneliti : Bonus bulanannya nambah pak ya, tapi untuk sekarang bagaimana pak kan penurunan ini semakin drastis, kalau seperti ini bukannya nanti juga akan merugikan perusahaan ?

Bapak Joko : Ya kita juga sedang usaha gimana caranya ini hasil bisa naik lagi seperti dulu karenakan kan kalau seperti ini terus menerus Mahavhira bakal terkena SP dari pabrik.

Peneliti : Usaha apa itu pak yang sudah bapak dan rekan-rekan lakukan sekarang agar hasil yang didapat sesuai dengan harapan, bisa kena SP pak ya kalau tidak kirim, saya kira itu kalau ada barang ya kirim kalau tidak ada di stop dulu?

Bapak Joko : Sekarang ini lagi gencar-gencarnya kita cari lewat Whatsapp, Facebook, kalau seperti ini kan nanti kita bisa tau ada barang lewat situ ada yang menawarkan tidak melulu orang Lamongan, Tuban, Gresik tapi juga luas kita pernah dapat dari Demak pernah Jember pernah dari situ kita cari-cari nanti jaringan bisa luas juga

kesempatan dapat barang lebih banyak juga bisa terus juga ada yang nyari barang ya nanti kita bisa tawarkan barang kita, kadang juga saya keliling nyari bahan baku mulai jam 6 saya sudah keliling tapi ya memang kondisi lapangan seperti ini jadinya dapat seadanya, kita juga pernah keliling desa-desa nyari bahan ya alhamdulillah dapat banyak, kalau tidak pakai disortir juga kita dapat banyak tapi kan ya kita beli bahan pilih-pilih yang bagus.

Peneliti : Tapi menurut bapak Joko lingkungan kerja juga menentukan tidak ya ? seperti ruang kerja bapak, kemudian rekan kerja dan atasan

Bapak Joko : Saya tidak ada masalah dengan lingkungan kerja, disini orangnya profesional yang bukan urusannya tidak akan di ganggu-ganggu, tempat kerja sama nyaman karenakan saya sendiri yang merawat, saya sendiri yang ingin ini disini ini disitu jadi sesuai tatanan yang saya mau yang sekiranya kalau saya kerja saya bisa nyaman bisa bikin kerjaan saya jauh lebih mudah, kalau minta tolong ini tolong telpon PT A suruh ngaturin jadwal untuk ngeluarin barang ya mereka mau, tapi ya saya juga tidak semena mena asal nyuruh saya liat kerjaan saya dulu kalau tugas saya banyak terus bentrok dengan pengambilan barang di pabrik ya minta tolong sama yang di kantor, tidak saya minta pun kadang mereka yang menawarkan diri, sama-sama tolong menolong lah.

Peneliti : Nah kalau dari karyawan kan sudah ada nih pak upaya yang mereka lakukan untuk meningkatkan hasil seperti dahulu kalau dari

perusahaan sendiri sudah ada upaya belum untuk meningkatkan produktivitas itu

Bapak Joko : Mahavhira pernah menerapkan upah (kompensasi) tambahan itu, tapi kan ya untuk dapat upah itu tadi kerja keras kita bagaimana gitu aja, kita juga kan butuh pelatihan juga untuk meningkatkan kembali keterampilan kita, pengetahuan kita, ya memang kita bisa dalam hal itu tapi kan namanya orang kadang ada titik jenuh dalam kerjanya ada kalanya kita bingung dengan apa yang biasanya kita kerjakan, mungkin kalau diadakannya pelatihan kita bisa tau teknik-teknik yang baru yang sebelumnya kita tidak tau, mungkin juga setelah ada pelatihan kemampuan kita bisa lebih bagus lebih baik yang nantinya kita juga mengharapkan hasil yang bagus juga.

Penelitian : Berarti selama bekerja disini belum pernah dilakukan pelatihan ya pak ? lalu bapak bekerja sesuai dengan apa yang bapak bisa ? tanpa ada tambahan pelatihan lainnya ?

Bapak Joko : Belum pernah tapi dulu saya lupa tahun berapa kita pernah ikut seminar tentang pertanian gimana bisa menghasilkan panen yang melimpah tau kondisi hasil panen yang bagus itu kita pernah tapi untuk pelatihan sendiri belum pernah diadakan.

Peneliti : Apa hanya dinaikkan upah saja pak untuk upaya peningkatan produktivitas tidak ada usaha yang lain dari perusahaan ?

Bapak Joko : Kita dibantu sama bagian pembelian 3 orang untuk nyari bahan juga tapi mereka hanya mencarikan saja kalau untuk pengecekan bahan tetap kita, sedikit meringankan kita juga untuk pencarian

setidaknya kan kita kesana tinggal cek barang apakah bagus atau tidak, dulu juga pernah kerjasama dengan gudang-gudang (selepan) kecil di desa yang ada pengilingan padinya itu kita kerjasama sama mereka untuk bahan bahan tapi sekarang sudah tidak karena ada masalah.

Peneliti : Apa dengan diberikannya bantuan bagian pembelian bisa benar-benar membantu untuk peningkatan ini pak ? sejak dibantu dengan bagian pembelian apa ada perubahan sebelumnya yang awalnya menurun kemudian bisa meningkat

Bapak Joko : Iya sedikit membantu, mereka juga ikut serta mencari bahan baku tapi tidak sampai ke lapangan, mereka membantu biasanya nyari ke pabrik karenakan hasil pabrik itu sudah pasti bagus, kalau mereka nyari di gudang kecil atau di tetangga atau bisa jadi kenalan mereka itu tetap kita bagian lapangan yang melakukan pengecekan bahan baku layak tidaknya bahan baku tersebut dibeli.

Peneliti : Kalau komunikasi dengan rekan kerja dan juga atasan apa ada masalah pak ? atau pernah ada selisih paham atau seperti apa ?

Bapak Joko : Komunikasinya sudah baik kalau ada masalah langsung dibicarakan langsung diselesaikan hari itu juga agar tidak mengganggu untu kedepannya, kalau ada perubahan harga dari perhitungan awal pihak pembelian langsung menginformasikan ke kita yang di lapangan, sebaliknya kalau harga barang dibawaah adanya seperti ini pabrik mau apa tidak kita langsung kasih info ke penjualan untuk ditanyakan langsung ke pabrik, koordinasi sudah

baik sebenarnya tidak ada yang pecah karna komunikasinya kurang.

Peneliti : Jadi kalau menurut bapak apakah dengan diterapkannya peraturan-peraturan dari perusahaan yang berguna untuk meningkatkan produktivitas sudah cukup baik ? jika tidak menurut bapak apa yang menjadi penghambat yang sebenarnya ? apakah itu dari kondisi lapangan sendiri atau ada penyebab lainnya ?

Bapak Joko : Ya lapangan bisa karenakan kan sekarang sudah banyak pesaing dari mana – mana apa lagi suruhan pabrik sudah turun langsung ke lapangan, kemampuan kita ya segitu-segitu saja belum ada peningkatan jadinya ya kita nyari bahan baku sesuai dengan apa yang kita bisa, akses lokasi ke desa juga sempat ditutup kemana – mana juga sampai sekarang susah pernah dulu ke Mojokerto untuk nyari bahan disana kebetulan ada teman juga yang pemain jagung tapi karena kondisi seperti ini langsung di suruh balik karena masih penutupan area, sekarang masih coba nyari-nyari lagi siapa tau ketemu yang pas bisa bantu juga kan enak.

Peneliti : Kalau pesaing kan memang setiap usaha pasti ada pesaing ya pak, kalau hambatan apa ada lagi pak selain pesain ?

Bapak Joko : Cuaca juga bisa menghambat kalau sering hujan seperti ini kita juga susah untuk keluar cari barang akhirnya kita hanya digudang saja cek stok, liat barang yang ada di gudang cuma itu saja yang bisa dilakukan kalau hujan.

Peneliti : Pernah tidak pak satu hari tidak mencari bahan baku sama sekali ?

Bapak Joko : Ya sering mbak kalau hujannya malam ya kita masih bisa cari bahan baku tapi kalau hujannya pagi atau siang ya kita stop pencarian dikarenakan jam-jam orang di sawah dari pagi sampai sore malam hari mana ada orang di sawah paling juga 1 atau 2 orang saja, kalau cari diluar juga sering jauh-jauh ke Jember misalnya disana tidak dapat hasil juga pernah.

Peneliti : Pernah bentrok tidak pak jadwal untuk pencarian bahan baku dengan pengiriman dikarenakan pengiriman malam hari kemudian pernah pencarian keluar kota juga, barangkali posisi masih pencarian bahan baku di luar kemudian ada jadwal pengiriman?

Bapak Joko : ya pernah juga, saya masih di Mojokerto kalau tidak salah baru sampai jam 8 malam kemudian ada kabar kalau ada pengiriman di jam 10 malam ya saya cancel pengirimannya, saya ganti jadwal pengiriman.

Peneliti : Kok bisa sampai bentrok ya pak apa bagian penjualan atau pembelian tidak memberi tau sebelumnya ?

Bapak Joko : Kalau jadwal pengiriman selalu ada pemberitahuan sebelumnya agar kita juga menyiapkan armadanya biasanya kalau mendadak itu dari pabrik minta hari ini langsung dikirim jadinya kita tidak bisa menyesuaikan permintaan dari pabrik.

Peneliti : Informasi pengirimannya sendiri bapak terimanya dari bagian apa pak ya ? atau stiap rapat sudah ditentukan hari apa sama apa ?

Bapak Joko : Untuk info pengiriman dari penjualan setiap 2 hari sekali kirim tergantung bahan baku juga yang diminta,

Nama informan : Bapak Didik

Bagian : Pembelian

Wawancara yang dilakukan untuk mendapat informasi ini ditujukan pada bapak Didik yang bekerja di bagian pembelian bahan baku, sebelum dilakukannya wawancara kepada informan terlebih dahulu peneliti membuat janji dan menanyakan apakah informan bisa ditemui atau tidak.

Peneliti : Mau tanya pak, bapak Didik ini bekerja di Mahavhira sudah berapa lama pak ya ?

Bapak Didik : Saya ikut Mahavhira sejak awal usaha ini ada tahun 2014 kebetulan waktu itu saya juga kan punya usaha yang sama saya ada gudang nampung gabah, katul nah saat itu bertemu dengan bu Martha kita berbincang-bincang lalu beliau bilang kalau ada usaha ini ya kita kerjasama pada akhirnya.

Peneliti : Dari awal sekali pak ya sejak Mahavhira ini ada, kerjasamanya bentuk apa pak ya ? bu Martha mengambil barang dari bapak atau bapak yang mencarikan barang atau barang Mahavhira yang dititipkan di gudang bapak untuk di olah ?

Bapak Didik : Dulu bukan Mahavhira namanya masih UD. Vhastu awal-awal dulu belum ada gudang kebetulan gudang saya yang di Rangel sana kosong tidak ada yang merawat akhirnya di sewa untuk operasional tapi disana alat masih minim jadi kadang barang ditaruh gudang saya sendiri kadang di taruh digudang biru kita nyebutnya gudang biru, awal dulu Vhastu nyari barang sendiri saya juga ikut mencarikan barang yang bagus juga nanti kalau ada harga

yang sesuai dengan keinginan Vhastu ya saya kasih Vhastu kalau harganya tinggi ada yang saya ambil ada yang tidak kita ambil tergantung barang itu sendiri.

Peneliti : Jadi sebenarnya dulu bapak karyawan di bagian apa pak ya ?

Bapak Didik : Saya sebenarnya ya merangkak kemana-mana bisa lapangan bisa kontrol gudang yang kosong aja saya kerjakan, dulu buat permintaan ke pabrik-pabrik kalau PO sudah turun saya langsung nyari barang, telpon teman-teman yang ada diluaran untuk kirim barangnya kesini, kadang ikut nyari langsung di lapangan. Kalau sekarang fokus di bagian pembeliannya.

Peneliti : Kemarin kan saya sudah wawancara sama pak Tono dan pak Joko beliau bilang kalau mencari barang itu tidak asal ya pak harus di tes lab terlebih dahulu untuk memastikan barang itu bagus atau tidak, kalau bapak mencari langsung di luar tanpa survei seperti itu apa bapak yakin barang yang dikirim sesuai dengan harapan pak ?
kan takutnya permintaan barang yang kualitas A misalnya lalu yang dikirim tidak sesuai dengan harapan itu bagaimana pak ?

Bapak Didik : Kalau saya mencari barang itu ke yang orang lama supplier lama saya jadi tidak mungkin mereka mengirim barang yang kualitasnya bisa dikatakan buruk, karena sebelum saya kerja di Mahavhira saya sudah kirim-kirim barang juga ke Papua dan saya ambilnya juga disana walaupun barang yang dikirim jelek ya langsung saya kembalikan.

Peneliti : Kalau pencarian bahan bakunya seperti itu bukannya perolehan

hasil juga semakin banyak pak ya, tapi untuk akhir-akhir ini kan hasil kerjanya semakin menurun itu penyebab sendiri apa pak ya ?

Bapak Didik : Sekarang juga masih saya lakukan tapi kan kita juga lihat harga, pesaing dimana-mana jadi sekarang banyak yang perang harga mana yang menawarkan harga paling tinggi itu yang dikasihkan, sedangkan kita diharga dari pabrik itu rendah jadi kita juga pilih-pilih.

Peneliti : Saat saya wawancara dengan pak Tono beliau juga mengatakan kalau untuk mencari bahan baku itu tidak asal ada keahlian sendiri lah pak istilahnya karenakan kan wujud fisik saja tidak menjamin barang itu bagus atau tidak, apa itu benar pak ?

Bapak Didik : Ya memang seperti itu banyak yang fisiknya bagus tapi hasilnya malah jelek itu banyak yang seperti itu, jadi harus benar-benar orang yang punya keterampilan disitu.

Peneliti : Selama ini karyawan yang ada di Mahavhira apa sudah sesuai semua dengan keterampilan yang dibutuhkan pak ? lalu untuk pak Didik sendiri lebih condong ke mana pak ya kan bahan baku di Mahavhira ini cukup banyak ?

Bapak Didik : Semua keterampilan karyawan yang kerja disini untuk yang bagian pembelian sama lapangan sudah sesuai, mereka bekerja sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki tapi untuk saat ini memang karyawan untuk bagian lapangan cuma 2 orang saja itupun dua-duanya pemain gabah seperti saya jadi mereka juga harus bisa di jagung juga, kalau dulu lengkap ada yang jagung

sendiri ada yang katul sendiri ada yang gabah sendiri tapi karna ada masala jadinya ya keluar sekarang tinggal kita-kita ini.

Peneliti : Kalau seperti ini jadi hambatan juga pak ya kalau karyawannya juga ada yang tidak sesuai dengan kemampuan yang mereka punya, selama penurunan ini terjadi pak lebih condong ke mana pak ya untuk penyebabnya sendiri?

Bapak Didik : Iya kerjanya juga akan semakin lama untuk dapat memenuhi target dikarenakan kan mereka tidak terbiasa dengan ini, jadi mereka mencari juga agak kesusahan tapi kondisi lapangan juga bisa menentukan dapat hasil banyak tidaknya, untuk penurunan sendiri dari lapangan juga bisa karena sekarang pesaing semakin banyak kemudian perang harga di lapangan juga ya akhirnya kita harus benar-benar ekstra nyari barangnya.

Peneliti : Kalau dulu kan pernah sampai melebihi target pak lalu sekarang menurun, kenapa cara yang dulu tidak dipakai untuk sekarang agar hasil yang didapat bisa meningkat seperti dulu, ya mungkin dulu ada upaya tersendiri dari perusahaan untuk meningkatkan itu tadi.

Bapak Didik : Dulu karyawan masih lengkap semu ada di posisi masing-masing kalau sekarang lapangan Cuma 2 orang, sedangkan mereka harus mencari bahan baku dari pagi sampai sore belum lagi kalau ada kiriman ke pabrik mereka harus ikut juga yang bagian gudang kan juga tidak ada jadi bagian lapangan juga ikut tanggungjawab atas gudang itu, kalau ada kiriman pak Tono dan pak Joko juga yang menata barang untuk dikirim, cek stok di gudang itu semua mereka

yang mengerjakan.

Peneliti : Beban kerjanya juga semakin banyak pak ya ? kan dengan kekurangan tenaga kerja ini mereka yang mengatasi kemudian untuk tanggungjawab yang ada di gudang juga dilimpahkan ke pak Tono dan pak Joko, bisa dikatakan kerja mesreka dari pagi sampai malam pak ya kan kalau kiriman ke pabrik itu dikirimnya malam hari agar pagi harinya bisa sampai di pabrik untuk dibongkar.

Bapak Didik : Iya tanggungjawab yang dikasih semakin besar, bebannya makin banyak, waktu istirahat juga semakin sedikit jadi kita mau mengerjakan sesuatu juga kadang merasa terbebani tapi ya namanya juga kerja kadang juga semangat kerja suka menurun kalau sudah merasa capek, mencari barang juga semakin malas akhirnya yang didapat tidak ada.

Peneliti : Kalau dari pagi sampai malam seperti itu apa rasanya sepadan pak dengan ya gaji yang diberikan oleh perusahaan, mungkin faktor penurunan produktivitas ini menurun juga karena gaji yang diberikan juga tidak sepadan dengan apa yang mereka kerjakan.

Bapak Didik : Untuk gaji sendiri tidak ada masalah karenakan kita keliling kemana-mana juga sudah ada perhitungan uang bensin dan telepon untuk komunikasi baik itu ke pelanggan ke pabrik ke kantor sendiri sudah ada hitungan jadi kita tidak dirugikan atas itu, perolehan kita kan juga bisa dari menurunnya semangat kerja itu tadi kita bebannya banyak, pesaing juga dimana-mana, kemampuan kita juga terbatas, kita juga tidak ada pengalaman di jagung jadi

penyesuaiannya juga susah butuh waktu lah untuk itu.

Peneliti : Sudah ada perhitungan sendiri pak ya mengenai itu jadi semua itu tidak masalah, saya kira kalau keliling itu ya bensinnya dari pribadi sendiri dikarenakan kalau dari yang bapak-bapak sampaikan kelilingnya tidak hanya di Lamongan sini tapi juga sampai keluar kota, untuk yang tahun-tahun lalu pak kan hasil kerja sampai melebihi apa yang ditargetkan lalu sempat imbang juga untuk hasil kerjanya, untuk itu apa yang sudah diberikan perusahaan untuk karyawannya sebagai apresiasi atas hasil kerjanya.

Bapak Didik : Dulu ada lah bonus yang lumayan banyak dari apa yang kita dapat, untuk bonusnya sendiri ya sesuai dengan apa yang kita kerjakan sudah ada perhitungan sendiri, itu sesuai lah dengan apa yang kita kerjakan berbulan-bulan keliling kesana kemari sampai pulang malam kadang juga tidak pulang tapi kan kita semakin tua tenaga juga semakin berkurang.

Peneliti : Tapi untuk sekarang pak kalau misalkan ada yang bisa memenuhi target atau bisa melebihi target yang diberikan apa bonus itu masih berlaku sampai sekarang pak ?

Bapak Didik : Sampai sekarang masih ada bonus tambahan itu masih berlaku hanya saja sekarang semakin besar, tapi semakin besar bonus yang diberikan tanggungjawabah yang kita kerjakan juga semakin banyak juga, kalau kita kerja cuma untuk mengejar bonus itu tadi ya kita yang susah, untuk dapat hasil yang banyak saja kita harus sakit-sakit dulu kan, keliling kemana-mana baru dapat itu barang

tapi kalau kita juga kan harus atur waktu kapan kita keliling untuk mencari bahan baku sedangkan kalau di gudang ada stok setiap saat kita harus cek kondisinya belum lagi kalau malam kita harus kirim barang.

Peneliti : Tanggungjawab juga besar pak selain beban kerja juga banyak, apa mungkin ini yang menyebabkan penurunan produktivitas kerja pak ? menurut bapak selama bekerja di tempatkan di bagian pembelian ini kan bapak juga yang mengatur bagaimana sistem pembelian itu berlangsung bapak melihatnya bagaimana ?

Bapak Didik : Pengalaman orang itu sendiri juga kita harus lihat jam kerjanya dia sudah benar-benar menguasai medan belum, cekatan tidak kalau ada masalah atau waktu menyelesaikan tugas, paham tidak dengan apa yang disampaikan kan kita setiap hari selasa ada rapat untuk membahas kemajuan ini, semangat kerja dari rekan-rekan juga penting untuk mencari bahan baku ini kan cukup melelahkan karena harus berjam-jam di jalanan belum lagi kalau hujan terus kepanasan kalau tidak ada niat dan semangat ya semua tidak ada hasil, kalau saya sendiri kan menunggu dari pihak pembelian kalau pihak pembelian ada PO dari pabrik dengan harga segini misal Rp. 4.000 spesifikasinya seperti ini kemudian masuk permintaan di pembelian harus diperhitungkan terlebih dahulu kalau dengan harga Rp. 4.000 untuk beli bahan bakunya berapa itu nanti saya lanjutkan ke bagian lapangan saya minta bahan baku A misal harga Rp. 3.500 dikirim hari kamis malam langsung 50 ton, nanti pasti

timbul perang harga di lapangan dikarenakan ada orang lain ambil Rp. 3.550 itu orang kita juga lepas kita nyari yang lain kendala kan juga disitu kalau tidak ada semangat kerja ya sekali kita kena tolak sudah malas kita.

Peneliti : Cukup susah pak ya kalau harus seperti itu, tapi kalau dibiarkan terus menerus seperti ini juga kan nantinya akan merugikan perusahaan pak, lalu menurut bapak jika tidak terjadi seperti ini lagi upaya apa yang harus dilakukan Mahavhira untuk mengatasi masalah ini dan bisa meningkatkan kembali hasil kerja karyawan ini pak dikarenakan pak Didik ini juga berperan penting dalam pengadaan bahan baku untuk perusahaan ini tetap beroperasi ?

Bapak Didik : Saya pernah menjalankan cara seperti dulu dengan membuka kembali bahan baku dari gudang-gudang kecil tapi tidak bertahan lama, pernah juga mengirim pak Wandi ke Demak sana kan disana jagung itu melimpah ternyata ada kendala juga, pernah juga ada yang datang ke saya katanya di desanya banyak jagung dia bisa ngasih semua hasil panen warga sana tapi dia sendiri bukan pemain jagung kan repot kita meskipun nanti orang lapangan juga tetap melihat gimana kondisi jagung tapi ada hal yang membuat saya tidak mengambi jagungnya tadi padahal kalau dilihat-lihat jagung yang dihasilkan juga banyak bisa untuk kita kiriman 2 minggu itu.

Peneliti : Kalau dari perusahaan sendiri pak seperti apa pak ya upaya yang dilakukan ?

Bapak Didik : Ya itu tadi usaha yang sudah di lakukan oleh perusahaan saya

yang menjalankan untuk berhasil tidaknya kan kita update terus setiap minggunya, kalau cara A sudah dilakukan tapi tidak mendapat hasil ya kita pikirkan lagi cara B sampai masalah ini cepat selesai.

Peneliti : Kalau upaya yang sudah bapak sampaikan tadi pernah dilakukan sebelumnya dan mendapatkan hasil lalu kenapa untuk saat itu dipakai kembali tidak bisa ya pak ?

Bapak Didik : Saya juga tidak bisa memaksakan pemikiran orang-orang, kalau dulu kerja sama kita baik-baik saja tidak ada yang saling menjatuhkan kalau sekarang mungkin persaingan bisnis juga untuk mendapatkan untung yang besar dengan segala cara, kita pernah juga beli barang kelihatannya memang bagus tapi ternyata barang yang kita beli di campur dengan kapur akhirnya ya barang itu ditolak pabrik sudah kita coba kirim ke pabrik mana pun selalu ditolak akhirnya barang itu kan tidak kepakai selalu di gudang nah timbul lagi masalah kutu ulat makin tidak laku itu barang akhirnya kita stop dululah barang-barang dari gudang, ada yang kita ajak kerjasama tapi minta uang diawal sedangkan kita kalau beli apa-apa selalu dp terlebih dahulu memang tapi bentuk transfer tidak pernah kita kasih orang lapangan uang cash resiko di jalan.

Peneliti : Untuk membantu menaikkan kembali produktivitas nih pak kan orang lapangan Cuma 2 orang saja kan sudah pasti tidak memungkinkan untuk mencari bahan baku dengan target yang begitu banyak apa perusahaan tidak membuka lowongan kerja

dengan ketentuan keterampilan dibidang tersebut kemudian yang berpengalaman juga kan kalau dapat bisa meringkan kan beban rekan-rekan dilapangan agar beban keranya tidak besar.

Bapak Didik : Selagi kondisi di perusahaan sendiri belum stabil tidak akan dibuka lowongan kerja kita normakan dulu sistemnya cara kerjanya enaknyanya bagaimana kita atur ulang dulu, untuk sementara kita optimalkan pegawai yang ada kan kita bisa minta bantuan bagian penjualan untuk mengeluarkan katul dari pabrik nanti kita yang campur terus bagian pembelian juga kan ada 3 orang kita sama-sama bantu mencari bahan sampai dapat kita tata dulu yang benar baru kita normalkan kembali ini Mahavhira seperti dulu.

Peneliti : Tapi sampai kapan pak kan kalau penurunan hasil itu sendiri selama seminggu saja bukannya itu sudah bisa merugikan perusahaan ya pak ?

Bapak Didik : Ya memang sudah merugikan banyak juga, sebenarnya kita harus kirim setiap harinya tapi karena keterbatasan seperti ini memang kita harus sedikit sabar menghadapi karenakan kan ada pandemi juga jadi kita mau keluar kota agak terbatas, saya juga sudah memberikan usulan-usulan tanpa harus membuka lowongan kerja yang nantinya juga akan memakan biaya banyak juga dan saya rasa cara yang saya ajukan juga bisa untuk memudahkan kita tapi masih dipertimbangkan semoga saja ada solusi yang terbaik lah.

Peneliti : Dengan lingkungan kerja yang seperti ini pak yang banyak tekanan juga, beban kerja juga besar apa lagi tanggungjawab yang

harus dilaksanakan juga besar apa yang bapak rasakan selama bekerja disini mulai dari berdirinya usaha ini.

Bapak Didik : Ya saya sudah merasakan seperti ini sudah lama untuk masalah yang seperti ini juga saya sudah tidak kaget gitu kan, sebelum saya kerja disini saya sudah paham akan seperti ini akan seperti itu dikarenakan saya juga punya usaha seperti ini juga memang saya sudah komitmen dari awal sejak usaha ini ada kita juga harus siap dengan apa yang ada didalamnya usaha kan ya ada naik ada turun kemarin naik terus menerus ya mungkin sekarang gilirannya turun sabar dulu memang kalau sudah seperti ini harus sabar tidak bisa sekali jalan langsung bisa naik kalau memang dari awal niatnya kerja untuk benar-benar kerja ya harus siap resiko seperti ini buktinya dulu yang masih kecil kita mampu ubah jadi besar kalau sekarang sudah besar ada masalah yang bisa dikatakan keuangan juga sudah pasti hancur tapi perusahaan juga mengusahakan bagaimana cara agar tidak ada satupun karyawan yang dikeluarkan karena kondisinya seperti ini, disini semuanya sama tidak ada yang merasa paling tinggi karena sudah lama kerja disini tidak ada, saya sukanya kerja disini seperti ini apapun yang membuat usaha ini maju maka lakukan sesuai dengan cara mu kita tidak ada batasan antara atasan dengan bawahan semua sama kalau kita ada ide ya utarakan nanti kita cari jalan bagaimana baiknya kalau dirasa ide itu baik ya kita jalankan, kadang tanpa kita minta bantuan mereka sudah menawarkan bantuan terlebih dahulu, ya

yang saling menguntungkan akan kita lakukan lah.

Peneliti : Kerjasama tim sangat baik berarti pak ya, lingkungan kerja mendukung juga jadi bapak dan rekan juga semangat kerjanya tinggi meskipun di lapangan juga kesulitan.

Bapak Didik : Iya lingkungan kerja yang seperti ini jugakan dibutuhkan kalau dilapangan sudah susah kemudian di kantor kita menceritakan kondisi lapangan seperti apa tapi mereka tidak mau tau hanya bisa menuntut kan lama-lama kita stres juga bisa-bisa keluar semua sudah habis tidak ada yang menjalankan tugasnya, kalau seperti ini kan enak bisa diajak diskusi baik itu pihak lapangan sama bagian penjualan gimana caranya kalau ambil PO di pabrik itu sekian jadi kita yang di lapangan bisa atur itu bahan, kadang kalau di minta A kita dapatkan B kita biasanya minta tolong ke penjualan untuk bilang ke pabrik menerima barang B tidak kalau iya langsung kirim.

Peneliti : Kemarin saya kan wawancara dengan pak Tono sama pak Joko mereka bilang untu memenuhi target yang ada bagian pembelian juga diikut sertakan ya pak apa itu benar ?

Bapak Didik : Ya itu benar, sebelumnya juga kita memang membatu tapi tidak sedetail sekarang, kalau dulu cuma kasih info disini ada barang coba kamu kesini cuma sekedar itu saja tapi sekarang kita benar-benar ikut ke lapangan untuk mencari tapi untuk pengecekan tetap lapangan yang menangani, kalau kita bisa mengatasi sendiri ya kita atasi sendiri kan ya sedikit-sedikit kita paham tentang apa yang kita

beli.

Peneliti : Dari semua upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kembali produktivitas ini pak menurut pak Didik bagaimana apa sudah efektif kana tau masih kurang ?

Bapak Didik : Kalau menurut saya masih kurang, ya dengan karyawan yang memang sudah mempunyai kemampuan masing-masing tapi kemampuan itu bisa saja turun atau bahkan masih ada cara-cara lain yang kita tidak tau bagaimana kita memilih barang atau cara kerjanya kita ada yang terbaru dan kita mungkin belum paham jadi kita kan butuh pelatihan juga untuk meningkatkan kembali kemampuan kita siapa tau setelah diadakannya pelatihan kita bisa menerapkan cara-cara itu tadi siapa tau juga produktivitas atau hasil yang diinginkan perusahaan bisa sesuai dengan apa yang diharapkan.

Peneliti : Selama ini belum ada pelatihan ya pak ? lalu bagaimana upaya karyawan itu sendiri bisa mempertahankan produktivitas itu ?

Bapak Didik : Ya kita kerja masih memakai kemampuan kita sendiri begini kita bisanya apa kemampuan kita sampai mana ya kita hanya mengandalkan dari situ, kerja semampu kita sebisa kita menghasilkan apa yang sudah diusakan.

Peneliti : Apa tidak ada usulan itu sendiri ke perusahaan pak ? dikarenakan pelatihan juga penting untuk bapak-bapak apa lagi sekarang pesaing juga dimana-mana.

Bapak Didik : Untuk itu kita belum ada rencana atau omongan kearah sama sih

hanya saja kita pernah ikut seminar tapi saya lupa itu tahun berapa.

Peneliti : Berarti penghambatnya tidak hanya di lapangan saja pak ya bisa jadi dari kemampuan karyawan yang semakin lama juga menurun dan butuh di update kembali agar kerjanya bisa maksimal kembali dan memenuhi target yang sudah di tetapkan oleh perusahaan.

Bapak Didik : Disiplin kerja juga dibutuhkan karenakan ada yang kerja sampai malam ya mungkin kalau kita sedang lelah ada lah yang waktunya mencari bahan baku untuk mencapai target ada yang malas malasan kan kalau begini pencarian semakin lama hasil juga semakin tidak jelas, kalau orangnya disiplin kan lebih memudahkan lagi pekerjaannya.

Peneliti : Sekarang bapak menjadi bagian di lapangan juga kalau menurut bapak target yang diberikan mahavhira itu cukup tinggi atau bagaimana pak ?

Bapak Didik : Target yang diberikan dari perusahaan untuk bagian lapangan cukup tinggi karenakan 1 orang mengerjakan target 3 bahan baku dan setiap bahan baku target yang diberikan bisa 5ton atau lebih tergantung jenisnya juga, tapi sudah ada upaya yang akan dijalankan ini menurunkan target-target itu tadi.

Peneliti : Upaya apa yang sudah dilakukan pak untuk mengatasi jam kerja ?
kan jam kerjanya itu sendiri bisa sampai malam hari ?

Bapak Didik : Upayanya ya begini kita minta PO dari pabrik kan kalau 1x PO itu 50 ton ya kita kumpulkan dulu 50 ton baru kirim jadi tunggu sampai ada barang terlebih dahulu semuanya kalau sudah full

semua baru kita kirimkan, jadi Cuma ada satu hari itu stop untuk pencarian bahan baku tapi lebih fokus ke pengiriman entah itu cek-cek bahan baku cek armada atau yang lainnya, jadi tidak bentrok kemana-mana.

Peneliti : Tapi jika sewaktu-waktu ada permintaan mendadak dari pabrik pak kalau ada yang minta langsung dikirim bagaimana ?

Bapak Didik : Kita akan limpahkan PO tersebut ke orang lain, jadi PO atas nama kita tapi barang milik orang lain nanti dari pihak Mahavhira yang cek barang layak kirim atau tidak, kan kalau seperti ini kita juga dapat untung orang lain juga untung.

Peneliti : Untuk masalah beban kerja sendiri pak bagaimana ? kan bagian lapangan juga mencari bahan baku, pengecekan bahan baku, control gudang, mengatur jalannya pengiriman untuk mengatasi itu apa ada solusi atau upaya yang dilakukan oleh perusahaan ?

Bapak Didik : Upaya untuk beban kerja sendiri akan kita alihkan bagian pembelian bahan baku 1 orang untuk kita tugaskan digudang nah itu tugasnya menerima bahan baku yang sudah dibeli dari lapangan kemudian cek stok control gudang, semua yang berhubungan dengan bahan baku mulai dari masuk gudang sampai dengan keluar gudang untuk dikirim ke pabrik semua tugas bagian gudang, perusahaan juga susah upgrade untuk sistemnya jadi pihak gudang punya akun sistem sendiri yang di kantor juga sama semua disambungkan jadi kalau ada perubahan stok keluar masuk bisa lebih cepat update kalau ada kesalahan juga bisa langsung diatasi

kalau dulu kan masih nunggu pihak lapangan menyerahkan bukti
keluar masuk jadinya kalau ada kesalahan susah untuk diselidiki.



Nama informan : Ibu Martha

Bagian : Direktur

Wawancara yang dilakukan untuk mendapat informasi ini ditujukan pada Ibu Martha selaku Direktur PT. Mahavhira Lintas Raya. Sebelum dilakukannya wawancara kepada informan terlebih dahulu peneliti membuat janji dan menanyakan apakah informan bisa ditemui atau tidak.

Peneliti : Boleh dijelaskan bu PT. Mahavhira Lintas Raya ini sebenarnya bergerak dibidang apa kemudian berdirinya mulai kapan ?

Ibu Martha : Dari awal saya sudah tau daerah penghasil jagung, padi, terus sampah padi itu sudah tau letaknya dimana tapi saya tidak ada niatan untuk usaha dirana itu kemudian teman saya yang dari Semarang menghubungi saya minta dikasih info mengenai supplier palawija nah dari sini saya berfikir kalau saya hanya memberi informasi mengenai palawija tadi saya tidak dapat untung bagaimana kalau saya yang jual palawija tersebut kepada teman saya akhirnya saya ke Tuban cari informasi mengenai bahan-bahan disana kemudian bertemu dengan bapak Joko dan bapak Didik kita berbincang-bincang akhirnya kita sepakat untuk kerjasama nah tahun 2014 sama mendirikan usaha namanya UD. Vhastu untuk kirim barangnya saya kerjasama dengan bapak Didik dan bapak Joko karenakan mereka paham betul mengenai bahan baku kemudian dulu saya juga belum punya gudang untuk bahan baku jadi saya sewa gudang milik bapak Didik, jadi awal mulanya usaha ini bernama UD. Vhastu bergerak dibidang supplier bahan baku

pakannya ternak dan palawija kemudian tahun 2019 usaha ini saya alihkan menjadi PT. Mahavhira Lintas Raya tapi saat peralihan dari UD menjadi PT ada masalah internal yang mengharuskan perusahaan melakukan pemutusan hubungan kerja pada karyawan akhirnya karyawan.

Peneliti : UD. Vhastu dulu karyawannya berapa bu ya ? kemudian untuk pembagian tugasnya seperti apa ?

Ibu Martha : UD. Vhastu dulu karyawannya 7 orang ini keseluruhan mulai dari bagian pembelian, penjualan, *quality control* kemudian tahun 2018 4 orang ini bagian *quality control*, dikarenakan ditahun 2019 ada masalah jadi hanya ada 2 orang bagian *quality control*, tahun 2020 hanya ada 2 orang *quality control*, tugasnya sendiri ya sesuai dengan bagian mereka masing-masing, kalau yang berurusan dengan penjualan bahan baku ke pabrik-pabrik itu urusan bagian penjualan, untuk pengecekan bahan baku terus pencarian bahan baku itu urusan *quality control* kalau bagian pembelian ikut serta dalam *quality control* tanggungjawab dengan bahan baku yang ada juga.

Peneliti : Dulu sampai sekarang untuk pabrik vendor sudah berapa bu ya yang melakukan kerjasama dengan PT. Mahavhira Lintas Raya ?

Ibu Martha : Awal mula kalau pabrik sendiri 4 ya kemudian untuk perorangan ya lumayan banyak dikarenakan jual dari teman ke teman kalau ada perorangan yang buat permintaan kekita ya kita kasih, kalau ke kandang-kandang ternak ada 2 di Blitar Papua, kalau sekarang total

ada 8 Pabrik (PT. New Hope Indonesia, PT. Chield Jdang Indonesia, PT. Central Protein Prima, PT. Charoen Pokphan Indonesia, PT. Suri Tani Pamuka, PT. Wonokoyo Jaya Corp, PT. Patriot Panca Indonesia, PT. Dinamika Megatama Citra), kalau perorangan masih sama kalau ada yang mau kita isi ya kita isi untuk kandang sendiri di Blitar 2 di Papua 1.

Peneliti : Kalau di pabrik kan sudah pasti ya bu selalu ada permintaan nah kalau dikandang sama untuk yang perorangan apa permintaannya selalu pasti bu ?

Ibu Martha : Kalau pabrik sudah pasti ada permintaan setiap minggunya, untuk perorangan biasanya mereka yang punya PO (*purchase order*) tapi tidak ada barang nah itu kita yang kirim dengan PO mereka, kalau di Kandang atau peternakan itu satu bulan langsung 100 Ton itu yang Papua kalau yang di Blitar biasanya terserah mau kirim berapa nah kalau barang kita ada tolakan dari pabrik baru kita kirim ke Blitar.

Peneliti : Permintaan kan selalu ada bu ya ? kalau untuk barangnya sendiri selalu ada apa tidak bu ya ? kan kalau dilihat setiap minggu ada permintaan untuk permintaan bulanan juga sudah pasti ada

Ibu Martha : Kalau dulu kita hampir 2 hari sekali kirim 50Ton ke pabrik-pabrik dikarenakan hasil yang mereka dapat melebihi target yang saya berikan jadi bahan baku melimpah digudang tinggal kirim-kirim, kalau sekarang agak susah dapat bahan baku, jadinya kita sering menunda pengiriman.

Peneliti : Kemarin saya dapat data untuk yang perolehan hasil kerja bu dari awal berdirinya usaha ini dari tahun 2014 sampai dengan 2019 sempat naik bu ya bahkan melebihi target yang diberikan kemudian ditahun 2020 terjadi penurunan yang sangat drastis, lalu upaya apa saja yang sudah dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kembali produktivitas karyawan yang menurun ?

Ibu Martha : Kalau upaya yang sudah dilakukan yang pertama kita menambah tenaga kerja dari dalam perusahaan sendiri yakni menugaskan bagian pembelian untuk ikut serta dalam pencarian bahan baku, yang kedua memberikan kompensasi tambahan kompensasi ini ditujukan untuk menjadi semangat rekan-rekan dalam menjalankan tugas yang diberikan kan kalau perolehan target sudah sesuai ada kompensasi tersendiri yang diberikan dan yang pasti setiap bagian prosentasi kompensasi tambahan atau bonusnya berbeda-beda, yang ketiga yang sedang kita usahakan juga kita bekerjasama dengan para kelompok tani di desa-desa upaya ini dilakukan untuk bisa meningkatkan kembali hasil kerja para karyawan kan kalau kerjasama dengan petani mereka bisa lebih mudah mendapatkan bahan baku dan hasil kerja yang mereka dapat juga bisa sesuai dengan target, yang keempat dikarenakan perusahaan ini dari UD. Vhastu sampai jadi PT belum ada pelatihan untuk mengembangkan skil yang mereka punya jadinya kedepannya akan diadakan pelatihan supaya karyawan juga mendapat wawasan baru tentang menjalankan tugas ilmu baru juga ya dengan harapan setelah

diadakannya pelatihan kemampuan mereka semakin meningkat dan semangat kerjanya juga bisa lebih giat lagi, yang kelima dari dulu sampai sekarang kan untuk gaji masih mengikuti UMR ya nah untuk kedepannya perusahaan akan menetapkan upah itu sesuai dengan apa yang mereka dapat jadi kalau misalkan satu hari mendapatkan 5ton ya 5ton dikalikan upah yang sudah ditentukan oleh perusahaan, untuk sekarang juga kita sudah pilih-pilih pabrik yang mana yang membeli bahan baku dengan harga tinggi dengan begitu nantinya kita tidak susah-susah mencari bahan baku dengan harga yang rendah dan juga kita tidak sampai rugi, kita juga sudah update alat-alat yang digunakan untuk menunjang pekerjaan karyawan biar lebih mudah dilapangan perusahaan juga memberikan libur tambahan di hari jum'at untuk mengistirahatkan karyawan dikarenakan mereka kerja dari pagi sampai malam nah agar tidak stres dalam bekerja kita kasih 2 hari libur hari minggu dan jum'at, berusaha menciptakan lingkungan kerja yang nyaman mungkin untuk karyawan kalau ada keluh kesah ya kita bantu kalau ada masalah ya kita selesaikan bersama-sama kalau ada ide-ide yang bisa memajukan perusahaan ya kita tampung kita kaji lagi baik buruknya perusahaan juga sudah mengurangi target yang diberikan untuk karyawan jadi diharapkan agar karyawan juga bisa lebih ringan lah beban kerjanya.

Penulis : Selama operasional perusahaan ada peralihan karyawan keluar dan masuk dalam bekerja, lalu bagaimana dengan semangat kerja

yang sudah dijalankan karyawan dalam menjalankan tugas yang sudah diberikan ?

Ibu Martha : Kalau semangat kerja sendiri kan setiap orang punya cara sendiri-sendiri untuk meningkatkan semangat mereka masing-masing yang pasti kalau ada peralihan karyawan perusahaan selalu mencari yang memang paham betul mengenai apa yang akan mereka kerjakan apa yang mereka hadapi nantinya agar pada saat jam kerjanya pun tidak terlalu mengganggu rekan-rekan kerja yang lainnya.

Penulis : Ditahun 2014 sampai tahun 2017 upaya seperti apa yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan hasil kerja karyawan sehingga target yang di berikan bisa menghasilkan hasil yang begitu besar ?

Ibu Martha : Awal-awal dulu kan bagian *quality control* ada 7 orang, masing-masing orang punya target dan kemampuan sendiri-sendiri yang sudah sesuai dengan apa yang mereka punya, kalau sekarang kan tidak ada yang tidak paham jagung tapi kan tuntutan dari perusahaan seperti ini jadi mereka juga harus mencari apa yang mereka tidak ketahui kan begitu jadi agak lebih susah dan hasilnya juga tidak sebanyak dulu jadinya, dulu juga kita mengambil dari gudang-gudang kecil jadi perolehan yang didapat juga besar kalau sekarang kita sudah stop untuk mengambil di gudang-gudang kecil.

Peneliti : Jika upaya yang dijalankan oleh PT. Mahavhira Lintas Raya pada awal-awal berdirinya usaha ini bisa meningkatkan produktivitas karyawan lalu kenapa tidak diterapkannya kembali upaya yang

sebelumnya sudah dijalankan dan mendapat hasil yang bagus?

Ibu Martha : Kalau dulu 7 orang ya sudah pasti bisa untuk memenuhi semua dan bisa dikatakan produktivitas terus menerus naik tapi untuk saat inikan kan lain cerita, sekarang orang 5 itu sudah dibantu dengan bagian pembelian masih belum bisa naik tapi untuk akhir-akhir ini sudah lumayan ada perkembangan yang baik, kalau sekarang perusahaann belum bisa melakukan perekrutan karyawan baru dikarenakan kita perbaiki sistem dulu baiknya bagaimana jangan sampai juga melakukan pemecatan karyawan jadi masing menstabilkan sistem dan alur yang kita jalani, kalau dulu kan kita bebas keluar masuk desa kalau awal tahun kemarin kan semua akses masuk desa ditutup kita susah untuk mencari bahan bakunya kalau sekarang alhamdulillah ada keringanan lah, sekarang juga gudang kecil yang ada di desa mengira bahwa harga pabrik itu pada tinggi sedangkan pada kenyataanya tidak seperti itu, jadi gudang-gudang kecil itu memasang harga ya bisa dibilang belum selayaknya dibeli jadi kita stop untuk mengambil barang dari gudang kecil di desa-desa.

Peneliti : Berarti pandemi saat ini juga ada imbasnya juga bu ya untuk Mahavhira ?

Ibu Martha : Iya imbasnya disana tadi kita jadi susah untuk masuk desa apalagi tau plat kita plat luar ya yang bukan berasal dari kabupaten mereka kan akhirnya tidak diperbolehkan masuk, itu juga yang membuat hasil kerja atau perolehan semakin sedikit.

Peneliti : Dari sudut pandang bu Martha sendiri yang membuat penurunan produktivitas ini semakin menurun apa lagi bu ya selain pandemi ?

Ibu Martha : Pandemi sudah pasti ya dikarenakan semua kena lockdown jadinya akses masuk desa ditutup, sekarang pihak dari pabrik sudah mulai menurunkan orangnya ke lapangan jadi sekarang pabrik sudah punya orang lapangan sendiri, banyak pemain-pemain jagung dilapangan itu yang punya akses keluar masuk desa itu memanfaatkan keadaan ini jadi mereka beli barang milik petani kemudian mereka timbun nanti dijualnya seperti kita ini dengan harga yang mahal, kalau kita tidak ada barang kan akhirnya beli ke mereka-mereka ini, disiplin kerja juga dibutuhkan untuk benar-benar menjalankan tugas dengan baik, semangat kerja dari karyawan juga, kalau kerjanya malas-malasan juga nantinyakan tidak mendapatkan hasil, kemampuan itu yang penting kalau untuk sekarang kan memang ada yang belum menguasai dikarenakan kita juga sedang kekurangan karyawan juga jadi mereka agak kesusahan.

Peneliti : Apakah selama operasional perusahaan berlangsung PT. Mahavhira Lintas Raya pernah mengadakan pelatihan untuk karyawannya ? lalu apakah ada hasil yang baik dari diadakannya pelatihan tersebut ?

Ibu Martha : Selama ini belum ada pelatihan jadi ya seperti ini mereka hanya mengandalkan kemampuan yang mereka miliki, kalau ada pelatihan kan mereka bisa meningkatkan kemampuan, dapat ilmu

baru juga, lebih memahami apa yang akan mereka kerjakan, selama ini hanya ikut seminar, untuk pelatihan kita masih merencanakan ulang untuk kedepannya.

Peneliti : Untuk pelaksanaan tugas seperti dibagian pembelian dan *quality control* tugas itukan menyangkut pembelian bahan baku dengan kualitas yang baik tidak hanya segi fisik saja dan untuk penanganan juga tidak bisa sembarang orang lalu bagaimana dengan karyawan yang ditugaskan dibagian tersebut apakah sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan ?

Ibu Martha : Setiap yang mencari bahan baku seharusnya sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki masing-masing akan tetapi kan saat ini keadaanya sedang susah jadi belum bisa untuk perekrutan orang lain jadi kita maksimalkan pekerja yang ada didalam untuk ikut serta dalam pencarian bahan baku, karena kemampuan mereka bukan disalah satu bahan baku ini juga yang membuat mereka sedikit kesusahan kan kalau tau barang itu bagus tidaknya tidak bisa hanya dilihat dari fisik tapi juga harus di tes lab terlebih dahulu kalau orang yang benar-benar paham dilihat dari bentukannya saja sudah tau bahan ini bagus atau tidak, jadi liat barang bagus langsung beli tidak ragu lah kalau mau mengambil barang dilapangan tapi kalau belum sepenuhnya menguasai kan masih harus tes lab dulu untuk lebih yakinnya.

Peneliti : Dengan upaya yang sedang dijalankan apakah ada tanda-tanda mulai membaik untuk perusahaan dari hasil kerjanya ?

Ibu Martha : Alhamdulillah 4 bulan terakhir ini sudah ada peningkatan dari yang sebelumnya hasil yang ditunjukkan juga sudah banyak meskipun tidak setinggi yang dulu setidaknya ada perkembangan dari yang sebelumnya.

Peneliti : Kalau memang di tahun 2019 mengalami masalah dan berimbas juga sampai ditahun 2020 kenapa pada saat itu juga perusahaan beralih dari UD ke PT bu ya ?

Ibu Martha : Jadi dulu itu Mahavhira dinilai bagus oleh pabrik vendor jadi kan kita bisa gampang untuk mengambil PO (*purchase order*) di pabrik-pabrik lain pada saat kita sudah melakukan kerjasama dengan sekian banyak pabrik ternyata mereka menurunkan persyaratan yang baru jika masih ingin melakukan kerjasama ya itu tadi salah satunya harus berbadan hukum PT dan itu berlaku untuk semua pabrik seperti itu ada 4-6 pabrik yang menerapkan peraturan tersebut, ya pada akhirnya kita beralih jadi PT jadi dengan sepakterjang kita yang seperti ini kita memang harus beralih menjadi PT atau paling tidak CV.

Peneliti : Untuk saat ini kan prosentasi pendapatan bahan baku menurun jelas itu mengganggu pengiriman ke pabrik-pabrik jelas rugi juga bu ya kalau tidak kirim atau bagaimana ? kemudian saat tidak ada pengiriman apakah pihak pabrik tidak lagi melakukan kerjasama atau bagaimana bu ?

Ibu Martha : Salah satu cara yang kita lakukan dengan baku yang menurun ya dengan tim pembelian mereka biasanya mengisi PO milik orang

lain, misalkan PT. A punya PO di pabrik A mereka tidak ada stok bahan baku lah itu kita yang kirim bahan baku dengan PO mereka begitu juga sebaliknya kita punya PO tapi PT lain yang mengirimkan bahan baku jadi kita tetap kirim barang tapi barang orang lain yang kita kirimkan, sistem pembayarannya juga itu kita punya cara tersendiri jadi kita juga tidak sampai rugi, meminimalisir SP dari pabrik.

Penelitian : Tadi kan bu Martha menjelaskan kalau upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kembali produktivitas itu dengan memberikan kompensasi tambahan dengan prosentase yang berbeda-beda, itu kenapa bu ya kok berbeda-beda?

Ibu Martha : Karena setiap target yang diberikan itu berbeda-beda jadi bonus yang diberikan juga berbeda, kalau bagian pembelian itu dapat 12% dari selisih uang keluar yang digunakan untuk membeli bahan baku, bagian penjualan mendapat 5% dari selisih target yang ditentukan, *Quality control* mendapatkan seluruh dari selisih target yang ditentukan oleh perusahaan dengan ketentuan harga pabrik pada saat itu. Kenapa kok bagian pembelian lebih banyak sedangkan penjualan prosentase yang diberikan sedikit, ini karena selisih yang harus dipenuhi bagian pembelian kan sedikit tapi prosentasenya besar kalau penjualan selisihnya banyak tapi prosentasenya sedikit nanti hasil yang didapat sebenarnya sama hanya saja selisih target mereka yang membuat prosentasi itu ada yang tinggi ada yang rendah, kalau untuk *quality control* kalau

ditargetkan 500ton kemudian mendapat 550ton ya yang 50ton menjadi milik bagian lapangan sesuai dengan harga pabrik pada saat itu.

Peneliti : Tapi kalau diberikan full seperti itu apa tidak merugikan perusahaan bu ? kan biasanya hanya diberi imbalan berapa gitu dari perusahaan sebagai balas jasa.

Ibu Martha : Ya sebelum memberikan bonus itu memang sudah diperhitungkan sebelumnya jadi tidak ada kata rugi semua untung, untung untuk perusahaan untung juga untuk karyawan dengan diberikannya full seperti itu kan malah bagus karyaan jadi terpacu emosinya untuk bekerja dengan giat lagi supaya dapat bahan baku yang banyak nanti kalau sesuai dengan target mereka mendapat komisi tersebut.

Peneliti : Mulai kapan itu bu diterapkannya kompensasi tambahan ?

Ibu Martha : Diterapkannya bentuk kompensasi yang seperti itu sudah sejak tahun lalu itu bulan Februari dan masih berlaku sampai sekarang.

Peneliti : Sejak diterapkannya kompensasi tambahan tersebut bu apa ada perubahan yang terjadi apakah sama saja atau bagaimana bu ya ?

Ibu Martha : Ada hasilnya, ada beberapa kali yang dapat 1 orang ada yang dapat 2 kali ada yang 3 kali tapi saya lupa siapa saja yang dapat.

Peneliti : Kalau dilihat dari hasil kerjanya bu dari upaya yang sudah dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kembali produktivitas upaya yang berdampak baik atau dari upaya tersebut mulai ada perkembangan itu yang mana bu ya ? atau semua membawa dampak yang baik ?

Ibu Martha : Kalau berdampak baik ya semua pasti berdampak baik kan ini untuk kebaikan perusahaan ya sudah dipikirkan juga untuk resikonya jadi kita mengambil resiko yang dampak buruknya sedikit kemudian kita terapkan, untuk upaya ini sebenarnya saling berkaitan kalau pekeranya dalam menjalankan tugas punya semangat kerja yang tinggi, kemudian dia disiplin dalam kerja disiplin waktu, pasti menjalankan tugasnya juga dengan giat dan pasti ada hasil tentunya, kalau itu semua sudah baik kita dukung dengan teknologi yang ada untuk lebih memudahkan mereka bekerja kita kasih sistem untuk akses mereka control stok bahan baku dengan mudah, kalau sudah disiplin semangat kerjanya tinggi hasil kerjanya sudah sesuai ya kita kasih kompensasi yang sesuai dengan apa yang mereka kerjakan sebagai balas jasa dari perusahaan untuk karyawan.

Peneliti : Bu kan kalau dilihat dari spesifikasi yang sudah ditentukan kan memang semua berbeda-beda dan setiap bahan baku memang seharusnya ditangani oleh orang yang sesuai dengan kemampuan tersebut, untuk di Mahavhira ini sendiri apakah sudah sesuai dengan itu semua atau bagaimana bu ?

Ibu Martha : Kita kalau mau mempekerjakaan seseorang pasti dilihat dari kemampuan yang dia miliki dan juga kebutuhan kita itu supaya memudahkan dalam bekerja juga, tapi untuk saat ini memang ada kendala di SDM (Sumber Daya Manusia) jadi memang beberapa bahan baku harus ditangani oleh orang yang belum paham untuk

masalah tersebut kalau dulu memang sudah sesuai dengan kemampuan masing-masing untuk saat ini memang yang tidak paham dipaksa lah untuk paham disituasi yang seperti ini kan juga sekarang sudah dilengkapi alat yang bisa membantu mereka dilapangan sedikit memudahkan lah.

Peneliti : Bisa dikatakan beban kerjanya sendiri sekarang bertambah bu ya, dikarenakan mereka juga harus mengerjakan apa yang mereka kurang pahami.

Ibu Martha : Iya beban yang diberikan sedikit bertambah dari yang sebelumnya, tapi kan kita juga memberikan timbal balik yang dirasa sesuai dengan apa yang mereka kerjakan.

Peneliti : Minggu lalu kan saya wawancara dengan bagian lapangan dan juga bapak Didik bu ada dari mereka yang juga memiliki usaha seperti ini, apa itu tidak mengganggu bu ? dikarenakan mereka juga mengurus usaha mereka dan juga bekerja disini ?

Ibu Martha : Justru saya bekerjasama dengan mereka ya karena yang pertama mereka sudah ada pengalaman yang lebih dibidang ini, kedua pasti mereka punya relasi yang banyak untuk mencari bahan baku tau dimana yang bagus dimana yang banyak kalau terganggu pastinya tidak kan dari sini kita bisa tukar bahan baku kemudian bisa ikut proses disana dikarenakan mereka juga punya pegawai untuk gudang mereka sendiri jadinya ya tidak ada yang terganggu untuk itu.

Peneliti : Tapi untuk kerjasama tim yang ibu lihat seperti apa bu apakah baik atau pernah ada masalah ?

Ibu Matha : Kerjasama timnya baik kalau ada masalah mengenai stok langsung didiskusikan dicari salahnya dimana kemudian langsung diselesaikan juga biar kedepannya juga sudah beres, kalau ada perubahan harga atau barang yang diminta dari pihak pembelian juga langsung tanggap langsung dibicarakan ke bagian lapangan, kalau dari komunikasi sendiri sudah baik dikarenakan kita juga setiap minggu selalu ada evaluasi mengenai apa yang sudah kita kerjakan selama seminggu kemarin dan juga diskusi untuk yang akan kita kerjakan selanjutnya.

Peneliti : Selama operasional yang berlangsung apakah pernah ada masalah dengan koordinasi tim atau cara kerja mereka ?

Ibu Martha : Ya pastinya pernah entah itu dari lapangan yang kurang memahami mengenai arahan bahan baku yang diminta atau dari bagian pembelian yang salah memberi informasi mengenai jumlah permintaan yang diminta atau spesifikasi yang diminta begitu juga pembelian kan bagian pembelian dan lapangan bekerja sesuai dengan permintaan dari pabrik dan yang menerima permintaan tersebut dari pihak penjualan pernah ada kesalahpahaman disitu kemudian juga ada miss komunikasi dimana salah jadwal pengiriman dari pabrik, kadang juga pihak pabrik memberitaunya dadakan jadinya pihak lapangan sedang diluar tidak bisa melakukan pengiriman akhirnya ya kita cancel pengiriman terlebih dahulu.

Peneliti : Jadi untuk alur bahan baku sendiri seperti apa bu ya ?

Ibu Martha : Upaya yang akan kita jalankan untuk kedepannya kita lebih fokus ke jagung dengan memberikan pelatihan juga kepada para karyawan kemudian untuk masalah beras kita bekerjasama dengan gudang yang ada di Bojonegoro untuk mengatur jalannya beras yang akan di kirim ke pabrik dengan begini beban yang ditanggung lapangan sedikit berkurang. Perusahaan juga mengadakan kerjasama dengan para kelompok tani yang ada di desa untuk meningkatkan hasil juga.

Peneliti : Untuk solusi mengenai jam kerja karyawan sendiri bu dari perusahaan seperti apa karenakan ada yang samai larut malam ?

Ibu Martha : Untuk jam kerja sendiri sebenarnya jam set delapan pagi sampai dengan jam 4 sore akan tetapi nanti pada malam harinya ada kiriman ke pabrik-pabrik jadi pihak lapangan juga harus bekerja di jam 10 malam sampai dengan jam 1 pagi, untuk jam kerjanya sendiri kan masih rancu ya karnakan malam hari ini yang tidak bisa diganti dengan jam lain harus malam hari untuk pengirimannya, ya solusinya agar tidak kena jam malam terus setiap hari kita masih akan uji coba dimana kalau pengiriman kita fokuskan setiap minggunya kita melakukan pengiriman selama 2 hari jadi 2 hari ini pegawai lapangan tidak mencari bahan baku tapi menyiapkan bahan baku apa saja yang akan dikirim ke perusahaan dan juga tatanan yang diminta dari pagi sampai sore jadi malamnya langsung kirim, harapannya bisa lebih fokus kemudian mengurangi kelelahan kerja karenakan kalau selesai jam 1 atau 2 pagi nanti jam

7 harus kerja lagi kan bahan capek semua belum lagi juga karyawan disini juga ada yang punya gudang sendiri juga agar kita bisa jalan sama-sama enak.

Peneliti : Kalau ibu Martha lihat mengenai produktivitas dari karyawan ibu apa yang membuat mereka dulu produktivitasnya bisa tinggi ?

Ibu Martha : Berhubung disini tidak ada pengolahan ya, disini materialnya langsung dari bawah kemudian langsung dikirim ke pabrik paling cuma pengeringan bahan baku saja jadi disini dilihat dari seberapa banyak pekerja bisa mendapatkan bahan baku tersebut, mulai dari bagian pembelian dan juga pihak lapangan untuk penjualan seberapa besar mereka bisa menjualkan, memenuhi kebutuhan-kebutuhan pabrik vendor, relasi juga dulu kan pegawai masih banyak ya setiap dari mereka punya relasi masing-masing jadi dengan mudah mendapatkan barang.

Peneliti : Relasi yang menentukan bu ya bisa jadi indikasi produktivitas di perusahaan ini.

Ibu Martha : Ibu komisaris sering sekali memberi wejangan ya sebagai motivasi buat pekerja disini supaya kerja itu dengan sungguh-sungguh, yang giat yang telaten ya mereka bisa semangat kerjanya tinggi, saya sebagai direktur disini juga berusaha seadil (Kepemimpinan) mungkin kepada semua pekerja yang ada disini, berbaur dengan semua pekerja agar mereka juga kerja bisa nyaman mungkin kalau ada masalah biasanya kan takut ya kalau dibicarakan dengan atasan nah disini memberikan kenyamanan di

lingkungan kerja, memberikan fasilitas yang menunjang pekerjaan sehingga bisa lebih cepat dan mudah jadi semua pekerja disini bisa saling terbuka dengan lingkungan kerja yang positif yang seperti ini bisa membuat mereka nyaman dan betah untuk bekerja disini tapi saya juga tegas dalam bersikap siapa yang salah sudah ada hukuman atau konsekuensi yang harus mereka terima jika dalam bekerja ada yang bertindak melanggar hukum.

Peneliti : Pekerja di Mahavhira ini ada yang punya gudang sendiri bu ya ? sudah disebutkan tadi bahwa bu martha lebih memilih untuk seperti itu bu ya karena mereka lebih berpengalaman

Ibu Martha : Ya benar, sebelum mereka ke sini seperti pak didik dulu saya kalau cari barang selalu telpon pak didik minta dicarikan barang untuk saya kirim dulu saya sendiri kalau ada permintaan masih perorangan pas saya bu UD. Vhastu baru saya buka PO ke pabrik-pabrik, kalau seperti ini kan mereka sudah pasti lebih paham mengenai bahan baku, pengalaman yang mereka miliki, jam kerja mereka juga lebih banyak dan pastinya tau akan kondisi lapangan kemudian mereka juga sudah terbiasa dengan bahan baku seperti ini bisa lebih muda untuk mendapatkan bahan baku.

Peneliti : Untuk penggunaan teknologi dalam operasional di mahavhira sendiri bu seperti apa ? apa penggunaan jurnal yang saat ini di terapkan itu sudah dari dulu apa baru ini?

Ibu Martha : Ini yang menjadi koreksi saya sekarang karena dulu kita masih manual pencatatannya apapun masih dibuku dan bukan disistem

jadi apa ya amburadul data-datanya kemudian untuk pengadaan bahan baku juga kan ada data keluar masuk di gudang itu pihak yang ada di kantor harus nunggu sampai data itu diserahkan ke kantor karena gudang sama kantor kan jauh ya gudang di rangel sana kantor ada di Lamongan harus nunggu satu minggu dulu kalau kita mau tau barang kita tinggal berapa, belum lagi kalau ada selisih pas perhitungan itu yang menjadi masalah tahun-tahun kemarin ini yang perlu dapat perhatian dalam memfasilitasi karyawan agar bisa bekerja dengan baik kalau sekarang semua sudah dapat sistem jurnal satu satu jadi pihak pembelian sama penjualan tidak menunggu lagi seminggu lebih untuk tau bahan baku stoknya tinggal berapa, pihak gudang juga tidak perlu bingung saat nota-nota hilang atau kerjanya sobek karena nunjuk belum diserahkan ke kantor biar kerja bisa sama-sama jalan sama-sama meringankan beban masing-masing pekerja.

Peneliti : Relasi bu ya yang membuat produktivitas karyawan itu tinggi, pengalaman yang mereka miliki juga menjadi pendorong seseorang bisa mengerjakan pekerjaan dengan baik, motivasi dari atasan juga membantu untuk mendorong semangat kerja dari setiap karyawannya agar bekerja dengan sebaik mungkin, kepemimpinan yang ibu martha terapkan juga menjadi penggerak bagaimana karyawan bisa bekerja dengan baik, teknologi juga menjadi pendukung untuk menunjang pekerjaan dan juga lebih memudahkan, meringankan pekerjaan yang ada

Ibu Martha : Iya benar kalau pekerja yang ada memiliki semangat yang tinggi, rasa memiliki, punya tanggung jawab yang besar mereka akan menghasilkan energi yang positif akhirnya kan berimbas pada hasil kerja mereka produktivitas akan meningkat semua dengan usaha yang sudah mereka jalani, rekan kerja juga kalau semua pekerja bisa saling mendukung saling kasih semangat kan enak kerja bisa lebih nyaman kerjaan bisa cepet selesai juga karena adanya dukungan dari yang lain saling tolong menolong saat ada pekerjaan yang sudah selesai tapi rekannya belum akan lebih indah seperti itu.

